

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian/Consolidated Financial Statements
Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2015/
For six month period ended June 30, 2015

Dengan perbandingan tahun yang berakhir 31 Desember 2014/
With comparative figures for the year ended December 31, 2014
Dan/And

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

These financial statements are originally issued in Indonesian language

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan Untuk
Enam Bulan yang Berakhir Pada Periode
30 Juni 2015 dan 2014
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Financial Statements
June 30, 2015 and December 31, 2014 and
Six Month Period Ended
June 30, 2015 and 2014
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement
Laporan Auditor Independen	i-ii	Independent Auditors' Report
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan	6-68	Notes to Financial Statements

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No : R.13.1300815

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2015, serta laporan Laba rugi Komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian interim tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan pelaksanaan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas resiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No: R.13.1300815

The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk

We have audited the accompanying interim consolidated financial statements of PT BumiTeknokultura Unggul Tbk and its subsidiaries, which comprise of the consolidated statement of financial position as of June 30, 2015, and the interim consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the six months period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such interim consolidated financial statements accordance with Indonesian financial Accounting standards, and for such internal control as management deemed is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such interim consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such interim consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of

audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Tanggung jawab Auditor

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Laporan Keuangan konsolidasian terlampir disusun dengan anggapan bahwa perusahaan dan entitas anak akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Catatan 30 atas laporan konsolidasian berisi pengungkapan tindakan yang ditempuh dan rencana yang akan dibuat oleh manajemen untuk melanjutkan operasinya sebagai entitas yang memiliki kemampuan mempertahankan kelangsungan hidupnya. Perusahaan dan entitas anak telah mengalami defisit sebesar Rp 45.461.278.788 pada tanggal 30 Juni 2015. Kemampuan perusahaan dan entitas anak untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya akan bergantung pada faktor antar lain, kemampuan perusahaan dan entitas anak dalam memenuhi modal kerja operasinya. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari kondisi tersebut.

Hal lain

Laporan keuangan PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk dan entitas anak tanggal 30 Juni 2014 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, tidak diaudit.

accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Auditor's responsibility

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk and its subsidiaries as of June 30, 2015, and their interim consolidated financial performance and cash flows for the six months period then ended, in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards.

Emphasis Of Matters

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the company and its subsidiaries will continue to operate as going concern entity. Notes 30 to the consolidated financial statements summarizes the measures that is has implemented and plans to implement to continue as going concern entity. The company and its subsidiaries are in defisits of Rp 45,461,278,788 as of June 30, 2015. The company and its subsidiaries ability to continue to operate as going concern entity will largely depend on several factors, among others, the ability of the company and its subsidiaries to sustain its working capital requirements. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjusment that might result from the outcome this abovemention condition.

Other matter

The financial statements of PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk and its subsidiaries for the six month period ended June 30, 2014, unaudited.

Kantor Akuntan Publik/
Registered Public Accountants
Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Sudirman Simangunsong, MSi, CPA
NRAP/License No. AP.0824
25 Agustus 2015/August 25, 2015

These financial statements are originally issued in Indonesian language

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan Lain)

Consolidated Statements of Financial Position
June 30, 2015 and December 31, 2014
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni / June 30 2015	31 Desember / December 31 2014 *)	1 Januari / January 1, 2014 31 Desember / December 31 2013 *)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2g,4	1.432.596.226	1.095.826.255	1.842.878.771	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2g,5				Trade receivable
Pihak ketiga		1.907.481.789	2.036.807.743	1.728.164.024	Third parties
Piutang lain-lain	2g,6				Other receivables
Pihak ketiga		10.611.670.362	1.620.446.536	99.596.918	Third parties
Persediaan	2h,7	34.772.122.599	28.676.249.987	799.893.299	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2i,8	2.033.633.651	2.018.662.017	6.012.774.555	Advance and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2u	8.444.650.606	8.354.857.616	8.841.625.394	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar		<u>59.202.155.233</u>	<u>43.802.850.154</u>	<u>19.324.932.961</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	2j,9	233.624.975.681	230.659.176.363	202.880.320.847	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	2u	427.222.750	496.614.750	377.021.500	Deferred tax asset
Goodwill	2h,10	40.984.919.004	40.984.919.004	42.373.077.424	Goodwill
Aset lain-lain	2o,11	128.403.337.360	128.400.940.484	103.183.158.000	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>403.440.454.795</u>	<u>400.541.650.601</u>	<u>348.813.577.771</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>462.642.610.028</u></u>	<u><u>444.344.500.755</u></u>	<u><u>368.138.510.732</u></u>	TOTAL ASSETS

*) Setelah penyesuaian transisi
PSAK 24 (Revisi 2013) (Catatan 32)

*) After the transition adjustment to
PSAK 24 (Revised 2013) (Note 32)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
terlampir yang merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari Laporan keuangan konsolidasian
secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial
statements which are an integral part of the
consolidated financial statements taken as a whole.

These financial statements are originally issued in Indonesian language

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan Lain) - lanjutan

Consolidated Statements of Financial Position
June 30, 2015 and December 31, 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless otherwise stated) - continued

	Catatan/ Notes	30 Juni / June 30 2015	31 Desember / December 31 2014 *)	1 Januari / January 1, 2014 31 Desember / December 31 2013 *)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2g,12	117.110.797.139	118.770.861.152	115.755.373.852	Bank loan
Biaya yang masih harus dibayar	2g,13	2.519.665.486	2.277.501.385	773.750.129	Accrued expenses
Utang pajak	14	437.640.468	299.096.572	21.729.596	Taxes payables
Uang muka penjualan	15	47.598.594.053	26.714.421.860	4.146.278.417	Advance received
Utang jangka panjang yang jatuh tempo kurang dari setahun :					Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	2g,12	1.370.026.587	5.266.653.210	6.910.949.041	
Sewa pembiayaan	2g,18	733.019.743	1.257.815.823	11.376.625.731	Finance lease
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		169.769.743.476	154.586.350.002	138.984.706.766	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	2g,17	-	-	5.266.653.210	Bank loan
Pembiayaan	2g,18	2.504.402.261	2.671.003.522	12.050.087	Finance lease
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	16	205.940.000.000	203.794.277.418	140.995.052.205	Third parties
Pihak berelasi	2e,16	3.569.831.959	1.234.031.959	-	Related parties
Liabilitas imbalan pasca kerja	2s,24	1.708.891.000	1.986.459.000	1.508.086.917	Employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		213.723.125.220	209.685.771.899	147.781.842.419	TOTAL NON-CURRENT
JUMLAH LIABILITAS		383.492.868.696	364.272.121.901	286.766.549.185	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham, modal dasar sebesar 3.200.000.000 lembar dengan nilai pari Rp 100 per saham, telah ditempatkan dan disetor sebesar 1.102.977.500 lembar saham	19	110.297.750.000	110.297.750.000	110.297.750.000	Share capital - authorized of 3,200,000,000 shares with par value of Rp 100 per shares issued and fully paid of 1,102,977,500 shares
Agio saham		6.303.547.667	6.303.547.667	6.303.547.667	Additional paid - in capital
Komponen ekuitas lain-keuntungan (kerugian) aktuarial	2s	380.642.918	(407.585.082)	(346.919.000)	Other equity component- Actuary gains (losses)
Defisit		(45.461.278.788)	(44.181.644.907)	(43.524.190.154)	Deficit
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		71.520.661.797	72.012.067.678	72.730.188.513	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		7.629.079.535	8.060.311.176	8.641.773.033	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS BERSIH		79.149.741.332	80.072.378.854	81.371.961.546	TOTAL EQUITY - NET
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		462.642.610.028	444.344.500.755	368.138.510.732	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Setelah penyesuaian transisi
PSAK 24 (Revisi 2013) (Catatan 32)

*) After the transition adjustment to
PSAK 24 (Revised 2013) (Note 32)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
terlampir yang merupakan bagian yang tidak
terpisah dari laporan keuangan konsolidasian secara
keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial
statements which are an integral part of the
consolidated financial statements taken as a whole.

These financial statements are originally issued in Indonesian language

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Periode
30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Statements of Comprehensive Income
Six Month Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2015 / June 30, 2015	30 Juni 2014 / June 30, 2014	
			(Tidak Audit/Unaudited)	
Pendapatan	2q,21	28.458.315.830	16.479.979.507	Revenue
Beban pokok pendapatan	2q,22	<u>(20.162.531.098)</u>	<u>(8.240.424.651)</u>	Cost of goods sold
Laba kotor		8.295.784.732	8.239.554.856	Gross income
Beban usaha	2q,23			Operating expense
Penjualan		335.856.443	391.544.150	Selling
Administrasi dan umum		5.957.009.827	6.360.632.675	General and administration
Jumlah		<u>6.292.866.270</u>	<u>6.752.176.825</u>	Total
Laba operasi		<u>2.002.918.462</u>	<u>1.487.378.031</u>	Operating income
Penghasilan (beban) lain-lain				Other income (charges)
Jasa giro		2.309.964	2.035.788	Interest income
Beban bunga		(3.944.067.037)	(138.115.505)	Interest expense
Administrasi bank		(10.181.516)	(5.704.893)	Bank administration
Lain-lain		307.537.605	108.940.158	Others
Beban lain-lain - bersih		<u>(3.644.400.984)</u>	<u>(32.844.452)</u>	Other charges - net
Rugi sebelum pajak		(1.641.482.522)	1.454.533.579	Loss before tax
Pendapatan (beban) pajak	2u,25			Tax income (expense)
Pajak kini		-	-	Current tax
Pajak tangguhan		<u>(69.392.000)</u>	<u>54.366.063</u>	Deferred tax
Laba (rugi) bersih		<u>(1.710.874.522)</u>	<u>1.508.899.642</u>	Net income (loss)
Laba (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (loss)
Keuntungan (kerugian) aktuarial		788.228.000	(30.333.041)	Actuarial gain (loss)
Laba (rugi) komprehensif		<u>(922.646.522)</u>	<u>1.478.566.601</u>	Other comprehensive income (loss)
Jumlah Laba (rugi) periode berjalan yang diatribusikan kepada :				Total Income (loss) for the period attributable to:
Pemilik entitas Induk		(1.279.633.881)	1.437.179.592	Owners of the Parent
Kepentingan non pengendali		<u>(431.231.642)</u>	<u>71.720.050</u>	Non-controlling Interests
Jumlah		<u>(1.710.865.522)</u>	<u>1.508.899.642</u>	Total
Jumlah Laba (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Total comprehensive income (loss) For the period attributable to:
Pemilik entitas Induk		(563.294.681)	1.426.733.251	Owners of the Parent
Kepentingan non pengendali		<u>(359.342.842)</u>	<u>51.833.350</u>	Non-controlling Interests
Jumlah		<u>(922.637.522)</u>	<u>1.478.566.601</u>	Total
Laba (rugi) per saham dasar		<u>(1,16)</u>	<u>1,30</u>	Earnings (loss) per share

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
terlampir yang merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara
keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial
statements which are an integral part of the
consolidated financial statements taken as a whole.

These financial statements are originally issued in Indonesian language

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Enam Bulan yang Berakhir Pada Periode
30 Juni 2015 dan 2014
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

Consolidated Statements of Changes in Equity
Six Month Period Ended
June 30, 2015 and 2014
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	Modal disetor / Paid -up capital	Agio saham / Additional paid - in capital	Defisit / Deficit	Komponen ekuitas lain / Other equity component	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Total equity attributable to owners of the parent	Kepentingan non pengendali / Non- controlling interest	Jumlah ekuitas / Total equity	
Saldo 1 Januari 2014		110.297.750.000	6.303.547.667	(43.524.190.154)	-	73.077.107.513	8.641.773.033	81.718.880.546	Balance January 1, 2014
Laba komprehensif		-	-	1.437.179.593	-	1.437.179.593	71.720.050	1.508.899.643	Comprehensive income
Saldo 30 Juni 2014		<u>110.297.750.000</u>	<u>6.303.547.667</u>	<u>(42.087.010.561)</u>	<u>-</u>	<u>74.514.287.106</u>	<u>8.713.493.083</u>	<u>83.227.780.189</u>	Balance June 30, 2014
Saldo 1 Januari 2015		110.297.750.000	6.303.547.667	(44.181.644.907)	(407.585.082)	72.012.067.678	8.060.311.176	80.072.378.854	Balance January 1, 2015
Keuntungan (kerugian) aktuarial		-	-	-	788.228.000	788.228.000	-	788.228.000	Actuary gains (losses)
Rugi komprehensif		-	-	(1.279.633.881)	-	(1.279.633.881)	(431.231.642)	(1.710.865.522)	Comprehensive loss
Saldo 30 Juni 2015		<u>110.297.750.000</u>	<u>6.303.547.667</u>	<u>(45.461.278.788)</u>	<u>380.642.918</u>	<u>71.520.661.797</u>	<u>7.629.079.535</u>	<u>79.149.741.331</u>	Balance June 30, 2015

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
terlampir yang merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian
secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole.

These financial statements are originally issued in Indonesian language

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Enam Bulan yang Berakhir Pada Periode
30 Juni 2015 dan 2014
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Statements of Cash Flows
For the Six Month Period Ended
June 30, 2015 and 2014
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni 2015 / June 30, 2015	30 Juni 2014 / June 30, 2014 (Tidak Audit/Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	49.471.813.977	38.020.267.047	Receipts from customers
Pembayaran kepada:			Cash payments to:
Pemasok	(26.234.304.951)	(6.616.912.725)	Supplier
Karyawan	(7.061.032.040)	(5.426.571.258)	Employees
Pembayaran untuk kegiatan usaha lainnya	(3.644.400.984)	(32.844.458)	Payment for other activities
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>12.532.076.002</u>	<u>25.943.938.606</u>	Cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(12.088.804.649)	(22.629.641.524)	Acquisition of fixed assets
Kas yang digunakan aktivitas investasi	<u>(12.088.804.649)</u>	<u>(22.629.641.524)</u>	Cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(3.896.626.623)	(9.445.334.850)	Payment of bank loan
Pembayaran sewa pembiayaan	(691.397.341)	(7.781.359.594)	Payment of finance lease
Penerimaan utang lain-lain	4.481.522.582	15.090.774.700	Received of other payables
Kas Bersih Digunakan Aktivitas Pendanaan	<u>(106.501.382)</u>	<u>(2.135.919.744)</u>	Net Cash Used In Financing Activities
Kenaikan kas dan setara kas bersih	336.769.971	1.178.377.338	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	<u>1.095.826.255</u>	<u>1.842.878.771</u>	Cash and cash equivalents beginning of year
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u><u>1.432.596.226</u></u>	<u><u>3.021.256.109</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENT ENDING OF PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Enam Bulan yang Berakhir Pada Periode
30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2015 and December 31, 2014 and
For the Six Month Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum

a. Perusahaan

PT Bumi Teknokultura Unggul, Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Rusman., S.H., notaris pengganti Elliza Asmawel, S.H., dengan akta No. 12 tanggal 6 Juni 2001 dan diubah dari Elliza Asmawel, S.H., notaris yang berkedudukan di Jakarta dengan akta No. 10 tanggal 5 Maret 2002. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-06880.HT.01.01.TH.2002 tanggal 23 April 2002 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Madya Jakarta Selatan No. 880/BH.09.03/V/2002, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tambahan No. 9565 tanggal 7 Oktober 2003.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris dari Desman, S.H., M.Hum., M.M., No. 48 tanggal 9 Juni 2015 sehubungan dengan perubahan seluruh anggaran dasar dalam rangka memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Akta tersebut telah disahkan sesuai dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0938900.AH.01.02 Tahun 2015. Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan bergerak dalam bidang bioteknologi pertanian. Hak Pengelolaan Hutan (HPH), Hutan Tanam Industri (HTI) dan Perdagangan, kantor pusat perusahaan beralamat di Rukan Komplek Permata Senayan, Blok E No. 37-38 Jl. Tentara Pelajar, Jakarta Selatan 12210, sedangkan lokasi kegiatan usaha di Jl. Raya Otonom, Pasar Kamis, Cikupa, Tangerang. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juni 2001.

1. General

a. The Company

PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk (the Company) was established in Indonesia based on notarial deed of Rusman., S.H., substitute notary Elliza Asmawel, SH, by deed No. 12 dated June 6, 2001 and amended on notary Elliza Asmawel, S.H., by deed No. 10 dated March 5, 2002. The establishment deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C-06880.HT.01.01.TH.2002 on 23 April 2002 and has been registered at the Company Registration Office of the Municipality of South Jakarta No. 880/BH.09.03/V/2002, and was published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 and additional No. 9565 dated October 7, 2003.

The Company's articles have been amended several times, most recently by notarial deed of Desman, S.H., M. Hum., M.M., No. 48 dated June 9, 2015 in connection with the change of the entire statute in order to meet the provisions of the Financial Services Authority (OJK). The deed has been approved in accordance with the Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU - 0938900.AH.01.02 Year 2015. On Approval of Amendments to the Articles of Association of the Company.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activity is engaged in agricultural biotechnology. Forest Concession Rights, Planting Forest Industry, Trading, etc. The Company's head office is located at Rukan Komplek Permata Senayan, Blok E No. 37-38 Jl. Tentara Pelajar, Jakarta Selatan 12210, while the location of its activities in Jl. Raya Otonom, Pasar Kamis, Cikupa, Tangerang. The Company commercial its commercial activities in June 2001.

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Periode
30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)-lanjutan

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2015 and December 31, 2014 and
Six Month Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)-continued

Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan dan entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") memiliki Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) yang seluruhnya terletak di Propinsi Papua Barat dengan rincian sebagai berikut (tidak diaudit):

On June 30, 2015, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group") has a Utilization License Timber Forest Products (IUPHHK) is entirely located in the Province of West Papua with the details as follows (unaudited):

Nomor dan tanggal Surat keputusan IUPHHK	Luas/Area (Ha)	Masa/ Original term (tahun/years)	Sisa manfaat/ Remaining term (tahun/years)	Yang belum dikelola/ Virgin forest (Ha)	Number and date decision letter Covering The Forest Concession Rights (IUPHHK)
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
PT Bangun Kayu Irian					PT Bangun Kayu Irian
Izin IUPHHK-HA Keputusan Menteri Ketenanan Republik Indonesia No. SK.623/Menhut-II/2014 tanggal 14 Juli 2014	139.970	45	43	139.970	Permit IUPHHK-HA Decree of the minister of Forestry of the Republic of Indonesia No. SK.623 / Menhut-II / 2014 dated July
PT Mitra Pembangunan Global					PT Mitra Pembangunan Global
Izin IUPHHK-HA No: SK.714/MENHUT-VI/ 2009 tanggal 19 Oktober 2009 Izin RKT Kep-522.1/783/DISHUT-PB/SK.RKT- 15/XII/2014 Tanggal 30 Desember 2014	83.950	45	39	79.200	Permit IUPHHK-HA No: SK.714/MENHUT-VI/ 2009 dated 19 October 2009 Permit RKT Kep-522.1/783/DISHUT- PB/SK.RKT-15/XII/2014 Date December 30, 2014
	2.375	1	1	2.375	

b. Penawaran Umum Efek dan Obligasi

Pada tahun 2004, Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham dengan harga penawaran Rp 125 setiap saham disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak 276.000.000 yang diberikan secara cuma-cuma dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp 125 setiap saham. Pembelian dapat dilakukan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 14 November 2004 sampai dengan 13 Mei 2007. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham perusahaan. Bila waran tidak dilaksanakan sampai masa berlakunya habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa. Penawaran umum saham ini telah didaftarkan ke Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM*) pada tanggal 19 Februari 2004 dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Mei 2004. Penawaran umum saham ini telah memperoleh izin dari ketua BAPEPAM dengan Surat Keputusan No. S-1102/PM/2004 tanggal 29 April 2004.

b. Public Offering of Shares and Bonds

In 2004, the Company made a public offering of shares to the public as much as 120,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 125 per share accompanied by the issuance of Series I Warrants as many as 276,000,000 shares were granted free of charge with a nominal value of Rp 100 per share at an exercise price of Rp 125 per share. Purchase warrants series I may be done during the implementation of which began November 14, 2004 through May 13, 2007. Each warrant entitled the holder to buy one share of the company. If the warrants are not exercised until the expiry, the warrants will be expired. The public offering has been registered to the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam*) on 19 February 2004 and has been listed on the Indonesia Stock Exchange on May 13, 2004. The public offering has obtained permission of the Chairman of Bapepam in Decree No. S-1102 /PM/2004 dated April 29, 2004.

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Periode
30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)-lanjutan

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2015 and December 31, 2014 and
Six Month Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)-continued

*) Sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas dan wewenang kegiatan jasa keuangan di sektor pasar modal, perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan dan lembaga jasa keuangan lainnya beralih dari Menteri Keuangan dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/ Since 31 December 2012, that the functions, duties and authority of the activities of financial services in the capital markets sector, insurance, pension funds, financial institutions and other financial institutions to switch from the Ministry of Finance and the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) to Financial Services Authority (OJK).

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 Juni 2015, dan 31 Desember 2014, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Berdiri/ Year of Incorporation	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014/ June 30, 2015 and December 31, 2014 %	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
PT Bangun Kayu Irian	Sorona	HPH	1989	80,00	200.385.199.051	146.042.134.476
PT Mitra Pembangunan Global	Sorona	HPH	1998	90,00	164.705.568.385	143.976.903.170

c. Consolidated Subsidiaries

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 berdasarkan notaris Desman, S.H., M.Hum., dengan akta No. 46 tanggal 12 Juli 2013 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Anne Patricia Sutanto
Komisaris : Yenny Sutanto
Komisaris Independen : Gunawan Anqkawibawa

Dewan Direksi

Direktur Utama : Ari Sutanto
Direktur : Kim Byeong Su
: Doddy Sutanto
: Naning Wahyuningsih

d. Employees, Directors, and Board of Commissioners

Board of Commissioners and Directors of the Company on June 30, 2015 and December 31, 2014 based on notarial Desman, S.H., M.Hum., by deed No. 46 dated July 12, 2013 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Directors

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK).

As a public company, the Company has Independent Commissioner and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently, Financial Services Authority/OJK).

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Periode
30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)-lanjutan

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2015 and December 31, 2014 and
Six Month Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)-continued

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan dengan surat No. 001/Dekom/BTEK/II/2015 tanggal 17 Februari 2015 tentang pemberhentian dan pengangkatan anggota komite audit. Susunan Komite Audit Perusahaan per 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut :

Ketua	:	Gunawan Angkawibawa	:	Chairman
Anggota	:	Nur Muhammad	:	Member
Anggota	:	Josua Hutapea	:	Member

According to Decree of The Board of Commissioners of The Company, Number 001/Dekom/BTEK/II/2015 dated February 17, 2015 concerning dismissal and appointment of members of the audit Committee. The Composition for the period ended June 30, 2015 are as follows:

Susunan Komite Audit Perusahaan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

Ketua	:	Gunawan Angkawibawa	:	Chairman
Anggota	:	Benny Jayawardana	:	Member
Anggota	:	Roy Linanda	:	Member

The Composition for the period ended December 31, 2014 are as follows:

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personel of the Company consists of Commissioners and Directors.

Jumlah karyawan tetap (tidak diaudit) per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah 110 dan 227.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, total number of permanent employees (unaudited) is 110 and 227, respectively.

Laporan keuangan konsolidasian PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk dan entitas anak untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2015 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Agustus 2015. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk and its subsidiaries for the six month period ended June 30, 2015 were completed and authorized for issuance on August 28, 2015 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

2. Summary of Significant Accounting

a. Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", Lampiran

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7. regarding "Presentation and Disclosures of Public

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Periode
30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)-lanjutan

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2015 and December 31, 2014 and
Six Month Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)-continued

Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Companies' Financial Statements" included in the Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) (currently Financial Services Authority/OJK) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2015 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the six month period ended June 30, 2015 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Company.

b. Prinsip Konsolidasi

b. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1c.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries mentioned in Note 1c.

Seluruh transaksi, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

All transactions, balances and profits or unrealized losses on transactions between entities have been eliminated.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Periode
30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)-lanjutan

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2015 and December 31, 2014 and
Six Month Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)-continued

dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Dalam kondisi tertentu, pengendalian juga ada ketika terdapat:

- (a) Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (b) Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (c) Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- (d) Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan/atau entitas anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists under certain circumstances when there is:

- (a) Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- (b) Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- (c) Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- (d) Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by the board or body.

Loss owned subsidiaries that are not fully attributable to non-controlling interests (NCI) even if this results in a deficit balance NCI.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and/or its subsidiaries:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Periode
30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)-lanjutan

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2015 and December 31, 2014 and
Six Month Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)-continued

- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan

- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- Reclassifies the company share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Consolidation

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Periode
30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)-lanjutan

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2015 and December 31, 2014 and
Six Month Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)-continued

aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam komponen laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang

liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer is recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability is recognized in accordance with PSAK No. 55 either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it is not measured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Periode
30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)-lanjutan

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2015 and December 31, 2014 and
Six Month Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)-continued

diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Entitas Sepengendali

Pada tanggal 1 Januari 2013, Grup mengadopsi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang telah direvisi, yang menyatakan bahwa selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui pada bagian ekuitas dan disajikan dalam tambahan modal disetor.

Entitas sepengendali adalah entitas yang secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan, atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian yang sama.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah kombinasi bisnis semua entitas atau bisnis yang bergabung, yang pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum atau sesudah kombinasi bisnis) dan pengendaliannya tidak bersifat sementara.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Among Entities Under Common Control

On January 1, 2013, the Group adopted revised Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities Under Common Control", which clarifies that any difference between amount of consideration transfer and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized in equity section and presented under additional paid-in capital.

Entities under common control are parties which directly or indirectly (through one or more intermediaries) control, or are controlled by or are under the same control.

Business combination of entities under common control is a business combination of all entities or combined businesses, which are ultimately controlled by the same party (prior or subsequent to the business combination), in which the control is not temporary.

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, in which the transaction does not incur gain or loss to the group as a whole or to the individual company within the group. Therefore, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Periode
30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)-lanjutan

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2015 and December 31, 2014 and
Six Month Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)-continued

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, kurs tengah Bank Indonesia masing-masing adalah Rp 13.332 dan Rp 12.440 untuk \$AS 1.

e. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Bank Indonesia middle rates used were Rp 13,332 and Rp 12,440 to US\$ 1, respectively.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan
 Enam Bulan Yang Berakhir Pada Periode
 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
 (Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)-lanjutan

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 Notes to Consolidated Financial Statements
 June 30, 2015 and December 31, 2014 and
 Six Month Period Ended
 June 30, 2015 and 2014 (unaudited)
 (Figures are presented in Rupiah,
 unless otherwise stated)-continued

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Perusahaan. <p>b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama; (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya); (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama ; (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga ; (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup; (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas) ; | <ul style="list-style-type: none"> (ii) has significant influence over the Group; or (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the Group. <p>b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:</p> <ul style="list-style-type: none"> (i) the entity and the Group are members of the same group; (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member); (iii) both entities are joint ventures of the same third party; (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity; (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group; (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); |
|---|---|

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Periode
30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)-lanjutan

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2015 and December 31, 2014 and
Six Month Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)-continued

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan setara kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Instrumen Keuangan

PSAK No.50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian" PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Cash and cash equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Financial Instruments

PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position if, and only if, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value of the consideration is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Periode
30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)-lanjutan

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2015 and December 31, 2014 and
Six Month Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)-continued

atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki

financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

Effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and allocating the interest income or expense over the relevant period by using an interest rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the instruments or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial instruments. When calculating the effective interest, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instruments excluding future credit losses and includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Amortized cost is the amount at which the financial asset or financial liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market. At initial recognition, the Group classifies its financial instruments in the following categories: financial assets at FVPL, loans and receivables, held-to-maturity (HTM) investments, available for sale (AFS) financial assets, financial liabilities

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Periode
30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)-lanjutan

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2015 and December 31, 2014 and
Six Month Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)-continued

hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan liabilitas keuangan lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (bid price untuk posisi beli dan ask price untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila bid price dan ask price yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (net present value), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (options pricing models), dan model penilaian lainnya.

Pada tanggal 30 Juni 2015 and 31 Desember 2014, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan yang diukur melalui nilai wajar melalui laporan laba rugi tidak diungkapkan.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana

at fair value through profit and loss (FVPL), and other financial liabilities; and, where allowed and appropriate, re-evaluates such classification at every reporting date.

Determination of Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets at the consolidated statements of financial position date is based on their quoted market price or dealer price quotations (bid price for long positions and ask price for short positions), without any deduction for transaction costs. When current bid and asking prices are not available, the price of the most recent transaction is used since it provides evidence of the current fair value as long as there has not been a significant change in economic circumstances since the time of the transaction. For all other financial instruments not listed in an active market, the fair value is determined by using appropriate valuation techniques. Valuation techniques include net present value techniques, comparison to similar instruments for which market observable prices exist, options pricing models, and other relevant valuation models.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Group has financial instruments under loans and receivable and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at fair value through profit and loss (FVPL), HTM investments, AFS financial assets and financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL) were not disclosed.

Day 1 Profit/Loss

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Periode
30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)-lanjutan

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2015 and December 31, 2014 and
Six Month Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)-continued

variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2015 and 31 Desember 2014, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain dalam kategori ini.

Group recognizes the difference between the transaction price and fair value (a "Day 1" profit/loss) in the consolidated statement of comprehensive income unless it qualifies for recognition as some other type of asset. In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" profit/loss amount.

Financial Assets

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are not entered into with the intention of immediate or short-term resale and are not classified as financial assets at FVPL, HTM investments or AFS financial assets.

After initial measurement, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is included as part of interest income in the consolidated statement of comprehensive income. The losses arising from impairment are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Group classifies its cash and cash equivalents, trade accounts receivable, and other accounts receivable in this category.

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Periode
30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)-lanjutan

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2015 and December 31, 2014 and
Six Month Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)-continued

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto, dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, kategori ini meliputi utang bank, utang usaha pihak ketiga, beban akrual, liabilitas jangka pendek lain-lain pihak ketiga dan liabilitas sewa pembiayaan yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are recognized initially at fair value and are subsequently carried at amortized cost, taking into account the impact of applying the effective interest method of amortization (or accretion) for any related premium, discount, and any directly attributable transaction costs.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Group's bank loans, trade accounts payable third parties, accrued expenses, other accounts payable third parties and finance lease liabilities are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Periode
30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)-lanjutan

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2015 and December 31, 2014 and
Six Month Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)-continued

laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

the consolidated statement of financial positions if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss on loans and receivables carried at amortized cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate (the effective interest rate computed at initial recognition). The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to the consolidated statement of comprehensive income.

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Periode
30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)-lanjutan

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2015 and December 31, 2014 and
Six Month Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)-continued

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan pemulihan atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan ketentuan pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:
 - a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
 - b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
 - c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a Group of similar financial assets) is derecognized when:
 - a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
 - b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
 - c. The Group has transferred its rights to received cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Group has transferred its rights to received cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Periode
30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)-lanjutan

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2015 and December 31, 2014 and
Six Month Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)-continued

pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika kontrak keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability. The recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (the lower of cost and net realizable value). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values. Net realizable value is an estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan
 Enam Bulan Yang Berakhir Pada Periode
 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
 (Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)-lanjutan

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 Notes to Consolidated Financial Statements
 June 30, 2015 and December 31, 2014 and
 Six Month Period Ended
 June 30, 2015 and 2014 (unaudited)
 (Figures are presented in Rupiah,
 unless otherwise stated)-continued

j. Aset Tetap

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (straight-line method) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	3-20	Buildings and infrastructure
Kendaraan	5-12	Vehicles
Peralatan laboratorium	4	Laboratory equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	4	Office supplies and equipment
Peralatan aklimatisasi	3	Acclimatization equipments
Peralatan pendewasaan	4	Maturation equipments

j. Property, Plant and Equipment

Direct acquisitions of property, plant and equipment, except for land, are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is stated at cost less any impairment in value and is not depreciated.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and non-refundable taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment. Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Periode
30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)-lanjutan

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2015 and December 31, 2014 and
Six Month Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)-continued

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (derecognized) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Dalam Konstruksi

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

k. Aset Tak Berwujud

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan akuisisi atas nilai wajar kepemilikan Grup pada aset teridentifikasi milik entitas anak yang diakuisisi pada

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property, plant and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in the consolidated statement of comprehensive income in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant and equipment account and depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

k. Intangible assets

Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Periode
30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)-lanjutan

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2015 and December 31, 2014 and
Six Month Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)-continued

tanggal akuisisi. Goodwill yang timbul dari akuisisi entitas anak disajikan dalam akun "Goodwill". Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Laba atau rugi yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

I. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

- a. terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- b. opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
- c. terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
- d. terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

acquisition. Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in "Goodwill" account. Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to Cash Generating Unit (CGU) for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

I. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

- a. there is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the agreement;
- b. a renewal option is exercised or extension granted, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;
- c. there is a change in the determination of whether the fulfillment is dependent on a specified asset; or
- d. there is a substantial change to the asset.

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Periode
30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)-lanjutan

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2015 and December 31, 2014 and
Six Month Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)-continued

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c, atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

m. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Where a reassessment is made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios a, c or d and the date of renewal or extension period for scenario b.

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly against consolidated statements of comprehensive income.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statements of comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

m. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Periode
30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)-lanjutan

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2015 and December 31, 2014 and
Six Month Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)-continued

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (valuation multiples) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's (CGU's) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may not longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Periode
30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)-lanjutan

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2015 and December 31, 2014 and
Six Month Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)-continued

ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Biaya Pengelolaan Hak Pengusahaan Hutan

Biaya/luran yang terjadi untuk memperoleh Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK), seperti iuran IUPHHK, analisis mengenai dampak lingkungan, foto udara dan rencana karya pengusahaan hutan, ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa manfaat masing-masing IUPHHK tersebut dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu IUPHHK.

p. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Penjualan lokal diakui pada saat pengiriman barang kepada pelanggan.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai, pengembalian, rabat dan diskon.

recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Deferred Costs of Forest Concession Rights

Costs and expenses incurred in obtaining forest concession rights, such as, among others, forest concession fees, and costs of environmental evaluation and analysis, air photo survey and planning, are capitalized and amortized over the economic terms of the concession rights using the straight-line method over the terms of the concession rights.

p. Shares Issuance Costs

Shares issuance costs are deducted from the additional paid in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Revenue from sales are recognized when goods are delivered to the customers.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts.

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Periode
30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)-lanjutan

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2015 and December 31, 2014 and
Six Month Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)-continued

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dari biaya transaksi terkait aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskonto/premi dari pinjaman diterima) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in the consolidated statement of comprehensive income on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Transaction costs incurred and are directly attributable to the acquisition or issuance of financial instruments not measured at FVPL are amortized over the life of financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs directly attributable to financial assets and as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

r. Borrowing Costs

Borrowing costs are interest and exchange difference on foreign currency denominated borrowings and other costs (amortization of discounts/premiums on borrowings, etc.) incurred in connection with the borrowing of funds.

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the Company determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Periode
30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)-lanjutan

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2015 and December 31, 2014 and
Six Month Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)-continued

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

s. Liabilitas imbalan pasca kerja

s. Employment benefits liabilities

Sejak 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja, untuk jangka pendek dan jangka panjang.

Starting January 1, 2015, the Company adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which regulates accounting treatment and disclosure employee benefits, for both short-term and long-term employee benefits.

Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca kerja dan pesangon keputusan hubungan kerja.

The Company recognizes employee benefits under formal and informal programs or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post employment benefits and termination benefits.

Perusahaan mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

The Company made provisions in order to meet the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The said provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Perkiraan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan merupakan nilai kini imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program.

The estimated liabilities as of the statement of financial position date represents the present value of the defined benefit obligation as of the statement of financial position date less the fair value of plan assets.

Biaya imbalan pasca kerja yang diakui selama periode berjalan terdiri dari biaya jasa dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dalam laba rugi dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

The post-employment benefits expense recognized during the current period consists of service cost in profit and loss, net interest on the net defined benefit liability in profit and loss and remeasurement of the net defined benefit liabilities in other comprehensive income.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja terdiri atas:

Remeasurements of the net defined benefit liability consists of:

1. Keuntungan dan kerugian aktuarial.
2. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.
3. Setiap perubahan dampak batas atas

1. Actuarial gains and losses.
2. Return on plan assets, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liability.
3. Any change in effect of the asset

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Periode
30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)-lanjutan

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2015 and December 31, 2014 and
Six Month Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)-continued

aset, tidak termasuk jumlah yang di
masukkan dalam bunga neto atas
liabilitas imbalan pasti neto.

ceiling, excluding amount including in net
interest on the net defined benefit
liability.

Penangguhan pengakuan keuntungan dan
kerugian aktuarial tidak diizinkan.
Keuntungan dan kerugian aktuarial langsung
diakui dalam komponen penghasilan
komprehensif lain dalam ekuitas dan dapat
dialihkan ke pos lain dalam ekuitas.

Deferred recognition of actuarial gains and
losses is not allowed. Actuarial gains and
losses are recognised directly in other
comprehensive income component in equity
and can be transferred to other post within
equity.

t. Pembayaran Berbasis Saham

t. Share-Based Payments

Grup memberikan sejumlah kompensasi
berbasis saham, dimana entitas menerima
jasa dari karyawan sebagai imbalan atas
instrumen ekuitas (opsi saham) Grup yang
diberikan kepada karyawan. Nilai wajar opsi
diakui sebagai beban dan kenaikan dalam
ekuitas. Jumlah yang dibebankan ditentukan
dengan mengacu pada nilai wajar opsi yang
diberikan:

The Group operates certain equity-settled,
share-based compensation plans, under
which the entity receives services from
employees as consideration for equity
instruments (stock options) of the Group.
The fair value of the options is recognized as
an expense with a corresponding increase in
equity. The total amount to be charged as
an expense is determined by reference to
the fair value of the options granted:

- termasuk kondisi kinerja pasar;
- tidak termasuk dampak dari jasa yang
diberikan karyawan dan kondisi vesting
kinerja selain pasar (non-market); dan
- termasuk dampak dari kondisi non-
vesting.

- including any market performance
conditions;
- excluding the impact of any service and
non-market performance vesting
conditions; and
- Including the impact of any non-vesting
conditions.

Kondisi kinerja selain pasar (non-market)
dan jasa yang diberikan dimasukkan dalam
asumsi untuk sejumlah opsi yang
diperkirakan akan menjadi vest. Beban yang
terjadi dibebankan selama periode vesting,
yang merupakan periode dimana seluruh
kondisi vesting yang disyaratkan terpenuhi.

Non-market performance and service
conditions are included in assumptions about
the number of options that are expected to
vest. The total expense is recognized over
the vesting period, which is the period over
which all the specified vesting conditions are
to be satisfied.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup
merevisi estimasi jumlah opsi yang akan
menjadi vest berdasarkan kondisi pasar.
Dampak revisi tersebut setelah dibandingkan
dengan estimasi awal, dibukukan sebagai
komponen laba rugi dan penyesuaian di
ekuitas.

At the end of each reporting period, the
Group revises its estimates of the number of
options that are expected to vest based on
the market conditions. It recognizes the
impact of the revision to original estimates,
if any, in profit or loss, with a corresponding
adjustment to equity.

Jika opsi tersebut dilaksanakan, maka
Perusahaan menerbitkan saham baru.
Jumlah yang diterima, setelah dikurangkan
dengan biaya transaksi yang teratribusikan

When the options are exercised, the
Company issues new shares. The proceeds
received, net of any directly attributable
transaction costs, are credited to share

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Periode
30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)-lanjutan

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2015 and December 31, 2014 and
Six Month Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)-continued

langsung, dikreditkan ke modal saham (sebesar nilai nominal) dan tambahan modal disetor.

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas serta akumulasi rugi fiskal. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar kompensasi, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding ditentukan.

capital (nominal value) and share premium.

u. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases and the carryforward tax benefit of unused tax losses (fiscal losses). Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and the carryforward tax benefit of unused fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized and the carryforward tax benefit of unused fiscal losses can be applied.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statements of financial position date. Deferred tax is charged to or credited in the consolidated statements of comprehensive income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Periode
30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)-lanjutan

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2015 and December 31, 2014 and
Six Month Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)-continued

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi

v. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resources allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

x. Events after the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Periode
30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)-lanjutan

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2015 and December 31, 2014 and
Six Month Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)-continued

keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements:

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Periode
30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)-lanjutan

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2015 and December 31, 2014 and
Six Month Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)-continued

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Setiap cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Penyisihan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran setiap penyisihan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

d. Komitmen Sewa

Komitmen sewa pembiayaan-Grup sebagai lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan dan peralatan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Impairment of Financial Assets

The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Any allowance for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of any allowance for impairment recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

d. Lease Commitments

Finance lease commitments-Group as Lessee

The Group has entered into commercial vehicles and equipment leases. The Group has determined that these are finance leases

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Periode
30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)-lanjutan

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2015 and December 31, 2014 and
Six Month Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)-continued

adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut secara substansi menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

since it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these properties.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Grup telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. The Group recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (as foreign exchange rate, interest rate), while

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Periode
30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)-lanjutan

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2015 and December 31, 2014 and
Six Month Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)-continued

nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Tanaman

Masa manfaat dari Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset dan tanaman tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset dan tanaman sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset dan tanaman ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan tanaman akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan tanaman.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap dan tanaman selama tahun berjalan.

Estimasi masa manfaat aset tetap pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

c. Penurunan Nilai Goodwill

Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah

timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

b. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Plantations

The useful life of each of the item of Group's property, plant and equipment and plantations are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets and plantations. The estimated useful life of each asset and plantations are reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and plantations would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets and plantations.

There is no change in the estimated useful lives of property, plant and equipment and plantations during the year.

The estimated useful lives of property, plant and equipment are set out in Note 2 to the consolidated financial statements.

c. Impairment of Goodwill

For goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Periode
30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)-lanjutan

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2015 and December 31, 2014 and
Six Month Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)-continued

telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa

there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the the results of Group's operations.

d. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Periode
30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)-lanjutan

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2015 and December 31, 2014 and
Six Month Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)-continued

mendatang serta strategi perencanaan
pajak masa depan.

profits together with future tax
planning strategies.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Kas	<u>169.657.112</u>	<u>257.100.801</u>	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	729.767.708	806.535.277	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		3.244.321	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	520.348.557	22.379.963	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	10.094.707	3.723.751	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	2.134.193	2.134.193	PT Bank Pembangunan Daerah Papua
PT Bank Permata Tbk	593.949	707.949	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	<u>1.432.596.226</u>	<u>1.095.826.255</u>	Total

5. Piutang Usaha

5. Trade Receivable

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai
berikut:

The details of trade accounts receivable are as
follows:

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Debtor
Pihak ketiga			Third parties
UD Wijaya Loka	667.752.760	669.654.911	UD Wijaya Loka
PT Kayan Jaya Tanjung	230.000.000	230.000.000	PT Kayan Jaya Tanjung
PT Tunas Karya Gemilang	778.365.279	1.137.152.832	PT Tunas Karya Gemilang
PT Jalinmitra Maju Bersama	16.038.750	-	PT Jalinmitra Maju Bersama
PT Rimba Rayatama Jaya	215.325.000	-	PT Rimba Rayatama Jaya
Jumlah	<u>1.907.481.789</u>	<u>2.036.807.743</u>	Total
b. Berdasarkan Umur			b. By Age
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	-	-	<i>Not past due and unimpaired</i>
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			<i>Past due but not impaired</i>
Dibawah 30 hari		-	<i>Less than 30 days</i>
31 - 60 hari		-	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	1.907.481.789	2.036.807.743	<i>61 - 90 days</i>
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	-	-	<i>Past due and impaired</i>
Jumlah	<u>1.907.481.789</u>	<u>2.036.807.743</u>	Total

Seluruh piutang usaha adalah dalam Rupiah.

All trade accounts receivables are denominated
in Rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang
usaha dapat ditagih sehingga tidak dibentuk
cadangan penurunan nilai.

Management believes that all trade accounts
receivables are collectible, thus no allowance for
impairment was provided.

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Periode
30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)-lanjutan

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2015 and December 31, 2014 and
Six Month Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)-continued

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi yang signifikan pada piutang usaha.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on trade accounts receivable.

6. Piutang Lain-lain

6. Other Receivable

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Armada Prima Samudra	4.144.255.084	1.194.555.084	PT Armada Prima Samudra
PT Indoveneer Utama	6.090.912.990	124.682.048	PT Indoveneer Utama
PT Bentara Arga Timber	170.260.045	82.960.010	PT Bentara Arga Timber
Jumlah	<u>10.405.428.119</u>	<u>1.402.197.142</u>	Total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Karyawan	1.400.000	23.407.151	Employees
Lain-lain	204.842.243	194.842.243	Others
Jumlah	<u>206.242.243</u>	<u>218.249.394</u>	Total
Total	<u>10.611.670.362</u>	<u>1.620.446.536</u>	Total

Seluruh piutang lain-lain adalah dalam Rupiah.

All other accounts receivable are denominated in Rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that all other accounts receivable are collectible, thus no allowance for impairment was provided.

7. Persediaan

7. Inventories

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Bahan pendukung	68.657.729	27.438.329	Supporting materials
Tanaman	144.193.000	144.193.000	Plant
Suku cadang	2.401.376.821	2.516.224.760	Spareparts
Kayu bulat	32.302.088.049	26.132.586.898	Logs
Jumlah	<u>34.916.315.599</u>	<u>28.820.442.987</u>	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	<u>(144.193.000)</u>	<u>(144.193.000)</u>	Less allowance impairment value
Jumlah	<u>34.772.122.599</u>	<u>28.676.249.987</u>	Total

Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang adalah

The changes on the allowance for decline in value of inventory and

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Saldo awal	144.193.000	144.193.000	Beginning balance
Penambahan (Pengurangan)	<u>-</u>	<u>-</u>	Additions (Deductions)
Saldo akhir	<u>144.193.000</u>	<u>144.193.000</u>	Ending balance

Persediaan tanaman yang berlokasi di divisi Bioplant dan Bioflora, baik yang berada di area tertutup maupun area terbuka di lokasi Cikupa, Tangerang dan di Papua.

Inventory of plants which located in Bioplant and Bioflora divisions, both are in enclosed or open areas at Cikupa, Tangerang and Papua.

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Periode
30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)-lanjutan

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2015 and December 31, 2014 and
Six Month Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)-continued

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi bersih persediaan dan keadaan fisik persediaan pada akhir periode, manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan dan persediaan usang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Based on the review of the net realizable value of inventories and physical condition of inventories at the end of the period, the management of the company believes that the allowances for decline in value of inventory and inventory obsolescence are adequate to cover possible losses arising.

Persediaan tanaman dan kayu bulat grup usaha tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan resiko lainnya karena belum ada perusahaan asuransi yang dapat memberikan nilai pertanggungan yang wajar.

The group inventory of plants and logs are not covered by insurance against losses from fire and other risk, as there is no insurance company that is able to provide sufficient coverage.

8. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

8. Advances and Prepaid Expenses

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Uang Muka:			Advances to/for:
Pembelian	617.965.479	619.408.979	Purchase
Perjalanan dinas	30.347.700	83.260.900	Business travelling
Hak ulayat	9.023.000	110.956.000	Hak ulayat
Lain-lain	886.266.826	929.262.826	Others
Jumlah	<u>1.543.603.005</u>	<u>1.742.888.705</u>	Total
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expense
Asuransi	151.600.646	275.773.312	Insurance
Sewa	213.430.000	-	Rent
Keanggotaan	125.000.000	-	Membership
Jumlah	<u>490.030.646</u>	<u>275.773.312</u>	Total
Jumlah	<u><u>2.033.633.651</u></u>	<u><u>2.018.662.017</u></u>	Total

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 seluruh aset lancar lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, all other current assets are denominated in Rupiah.

These financial statements are originally issued in Indonesian language

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Periode
30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)-lanjutan

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2015 and December 31, 2014 and
Six Month Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)-continued

9. Aset Tetap

9. Fixed asset

	Perubahan selama 2015 (6 bulan)/ Changes during 2015 (6 months)				30 Juni 2015/ June 30, 2015
	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	
Biaya perolehan/At cost					
Pemilikan langsung/Direct acquisitions					
Tanah/Land	44.500.856.234	-	-	-	44.500.856.234
Bangunan dan prasarana / Buildings and land improvements	15.973.028.698	-	-	-	15.973.028.698
Kendaraan / Vehicles	3.101.400.000	-	-	2.521.039.464	5.622.439.464
Alat berat / Heavy equipment	30.391.980.000	-	-	102.796.707.625	133.188.687.625
Peralatan Kantor / Office Equipment	922.545.272	26.140.800	-	-	948.686.072
Peralatan Laboratorium / Laboratory equipment	30.532.836.193	-	-	-	30.532.836.193
Peralatan Aklimatisasi / Acclimatization equipment	60.627.800	-	-	-	60.627.800
Peralatan Pendewasaan / Maturation equipment	40.196.630	-	-	-	40.196.630
Perlengkapan Kantor / Office supplies	821.729.800	25.888.850	-	-	847.618.650
Jumlah / Subtotal	126.345.200.627	52.029.650	-	105.317.747.089	231.714.977.366
Aset sewa pembiayaan / Leased assets					
Kendaraan / Vehicles	3.374.949.464	-	-	(2.521.039.464)	853.910.000
Alat berat / Heavy equipment	108.406.707.625	-	-	(102.796.707.625)	5.610.000.000
Jumlah / Subtotal	111.781.657.089	-	-	(105.317.747.089)	6.463.910.000
Aset dalam penyelesaian / Konstruktion in progress					
Infrastruktur jalan / Infrastructure	81.935.229.167	12.086.407.773	-	-	94.021.636.940
Jumlah/Total	320.062.086.883	12.138.437.423	-	-	332.200.524.306
Akumulasi penyusutan/Accumulated depreciation					
Pemilikan langsung/Direct acquisitions					
Bangunan dan prasarana/ Buildings and land improvements	8.773.208.684	497.935.812	-	-	9.271.144.496
Kendaraan / Vehicles	1.635.342.708	299.943.753	-	1.815.796.227	3.751.082.688
Alat berat / Heavy equipment	11.319.162.287	5.320.595.969	-	14.907.692.772	31.547.451.028
Peralatan Kantor / Office Equipment	824.234.967	32.620.227	-	-	856.855.194
Peralatan Laboratorium / Laboratory equipment	30.532.836.071	-	-	-	30.532.836.071
Peralatan Aklimatisasi / Acclimatization equipment	60.627.761	-	-	-	60.627.761
Peralatan Pendewasaan / Maturation equipment	40.196.620	-	-	-	40.196.620
Perlengkapan Kantor / Office supplies	655.545.948	60.965.468	-	-	716.511.416
Jumlah / Subtotal	53.841.155.046	6.212.061.229	-	16.723.488.999	76.776.705.274
Aset sewa pembiayaan/Leased assets					
Kendaraan / Vehicles	2.360.304.310	958.858.946	-	(1.815.796.227)	1.503.367.029
Alat berat / Heavy equipment	33.201.451.164	2.001.717.933	-	(14.907.692.772)	20.295.476.325
Jumlah / Total	89.402.910.520	9.172.638.108	-	-	98.575.548.628
Nilai Tercatat / Net Book Value	230.659.176.363				233.624.975.681

These financial statements are originally issued in Indonesian language

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Periode
30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)-lanjutan

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2015 and December 31, 2014 and
Six Month Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)-continued

	Perubahan selama 2014 (12 bulan)/ Changes during 2014 (12 months)				31 Desember 2014/ December 31, 2014
	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	
Biaya perolehan/At cost					
Pemilikan langsung/Direct acquisitions					
Tanah/Land	44.500.856.234	-	-	-	44.500.856.234
Bangunan dan prasarana/ Buildings and land improvements	15.973.028.698	-	-	-	15.973.028.698
Kendaraan / Vehicles	3.031.400.000	70.000.000	-	-	3.101.400.000
Alat berat / Heavy equipment	30.391.980.000	-	-	-	30.391.980.000
Peralatan Kantor / Office Equipment	863.784.272	58.761.000	-	-	922.545.272
Peralatan Laboratorium / Laboratory equipment	30.532.836.193	-	-	-	30.532.836.193
Peralatan Aklimatisasi / Acclimatization equipment	60.627.800	-	-	-	60.627.800
Peralatan Pendewasaan / Maturation equipment	40.196.630	-	-	-	40.196.630
Perlengkapan Kantor / Office supplies	789.372.300	32.357.500	-	-	821.729.800
Jumlah / Subtotal	126.184.082.127	161.118.500	-	-	126.345.200.627
Aset sewa pembiayaan/Leased assets					
Kendaraan / Vehicles	2.521.039.464	853.910.000	-	-	3.374.949.464
Alat berat / Heavy equipment	102.796.707.625	5.610.000.000	-	-	108.406.707.625
	105.317.747.089	6.463.910.000	-	-	111.781.657.089
Aset dalam penyelesaian / Construction in progress					
Infrastruktur jalan / Road infrastructure	43.644.054.496	38.291.174.671	-	-	81.935.229.167
Jumlah/Total	275.145.883.712	6.625.028.500	-	-	320.062.086.883
Akumulasi penyusutan/Accumulated depreciation					
Pemilikan langsung/Direct acquisitions					
Bangunan dan prasarana/ Buildings and land improvements	7.705.825.010	1.067.383.676	-	-	8.773.208.686
Kendaraan / Vehicles	1.301.455.208	333.887.500	-	-	1.635.342.708
Alat berat / Heavy equipment	7.520.164.787	3.798.997.500	-	-	11.319.162.287
Peralatan Kantor / Office Equipment	737.905.258	86.329.709	-	-	824.234.967
Peralatan Laboratorium / Laboratory equipment	30.532.836.071	-	-	-	30.532.836.071
Peralatan Aklimatisasi / Acclimatization equipment	60.627.761	-	-	-	60.627.761
Peralatan Pendewasaan / Maturation equipment	40.196.620	-	-	-	40.196.620
Perlengkapan Kantor / Office supplies	516.164.995	139.380.953	-	-	655.545.948
Jumlah/Subtotal	48.415.175.710	5.425.979.338	-	-	53.841.155.048
Aset sewa pembiayaan/Leased assets					
Kendaraan / Vehicles	1.777.226.441	583.077.869	-	-	2.360.304.310
Alat berat / Heavy equipment	22.073.160.714	11.128.290.450	-	-	33.201.451.164
Jumlah/Total	72.265.562.865	17.137.347.657	-	-	89.402.910.522
Nilai Tercatat/Net Book Value	202.880.320.847				230.659.176.363

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan
sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Beban pokok penjualan	2.309.600.869	8.704.957.520	Cost of goods sold
Infrastruktur jalan	6.863.037.239	8.432.390.137	Road infrastructure
Jumlah	9.172.638.108	17.137.347.657	Total

Tanah dengan luas 107.898,5 M² senilai Rp44.500.856.234 berlokasi di Jl. Otonom, Desa Pasir Gadung, Tangerang. Status kepemilikan tanah berupa Surat Pernyataan Pelepasan Hak atas tanah/girik yang masih dalam proses

Land with an area of 107,898.5 M² amounted to Rp 44,500,856,234 which located Jl. Otonom, Pasir Gedung Village, Tangerang. The status of land ownership in from of statement of waiver of land/girik are still in the process to obtain a

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Periode
30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)-lanjutan

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2015 and December 31, 2014 and
Six Month Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)-continued

pengurusan menjadi Hak Guna Bangunan (sesuai dengan tanda terima berkas permohonan Hak atas Tanah yang dikeluarkan oleh Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Tangerang tanggal 23 April 2004).

Building Use Right (in accordance with the application file receipt of Landrights issued by the National Land Agency Tangerang Regency dated April 23, 2004).

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, aset tetap telah diasuransikan terhadap kerugian atas kebakaran, kehilangan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 30.113.600.000.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, property, plant and equipment are insured against losses from fire, theft and other property risks as Rp 30,113,600,000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungan.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the property, plant and equipment insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned property, plant and equipment as of June 30, 2015 and December 31, 2014.

10. GOODWILL

10. Goodwill

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Harga perolehan	42.373.077.428	42.373.077.428	Cost
Akumulasi kerugian penurunan nilai	<u>(1.388.158.424)</u>	<u>(1.388.158.424)</u>	Accumulated impairment losses
Jumlah tercatat	<u>40.984.919.004</u>	<u>40.984.919.004</u>	Carrying amount
Perubahan pada akumulasi penurunan nilai			Changes in the accumulated impairment losses:
Saldo awal	1.388.158.424	-	Beginning balance
Rugi penurunan nilai tahun berjalan	<u>-</u>	<u>1.388.158.424</u>	Impairment losses recognized during the year
Sald akhir	<u>1.388.158.424</u>	<u>1.388.158.424</u>	Ending balance

PT Bangun Kayu Irian

PT Bangun Kayu Irian

Pada tanggal 25 Juni 2013 Perusahaan melakukan akuisisi PT Bangun Kayu Irian dan PT Mitra Pembangunan Global (Catatan 1). Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp 42.373.077.428 yang dicatat sebagai goodwill.

On June 25, 2013, The Company acquired PT Bangun Kayu Irian (Note 1). At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired totaling to Rp 42,373,077,428 was recorded as part of goodwill.

PT Mitra Pembangunan Global

PT Mitra Pembangunan Global

Pada tanggal 25 Juni 2013 Perusahaan melakukan akuisisi PT Mitra Pembangunan Global. Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan

On June 25, Company acquired PT Mitra Pembangunan Global. At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition cost under

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Periode
30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)-lanjutan

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2015 and December 31, 2014 and
Six Month Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)-continued

biaya perolehan akuisisi di bawah nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp 1.845.381.514. Goodwill negatif di akui sebagai keuntungan dalam laba rugi tahun berjalan.

the fair value of identifiable assets and liabilities acquired totaling to Rp 1,845,381,514. Negative goodwill is recognized as a gain in income for the year.

Pada tahun 2014, manajemen melakukan pengujian penurunan nilai atas goodwill berdasarkan laporan penilai independen sebesar RP 1.388.158.424, pos keuntungan dan kerugian atas penurunan nilai termasuk dalam "keuntungan dan kerugian lain" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

In 2014, management did testing for impairment of goodwill based on an independent appraisal report Rp 1,388,158,424, gains and losses on the impairment is included in "other gains and losses" in the consolidated statement of comprehensive income.

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2015, manajemen tidak melakukan pengujian penurunan nilai atas goodwill, pengujian penurunan nilai akan dilakukan penilai independen akhir tahun.

For a period of six months ended June 30, 2015, management does not under take impairment testing of goodwill, impairment testing will be conducted independent appraiser end of the year.

11. Aset Lain-lain

11. Other Assets

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Hak pengelolaan hutan Iuran Ijin Usaha (IUPHHK-HA)	16.314.563.451 <u>112.088.773.909</u>	16.858.369.546 <u>111.542.570.938</u>	Rights of forest management Business licence fee (IUPHHK-HA)
Jumlah	<u>128.403.337.360</u>	<u>128.400.940.484</u>	Total

12. Utang Bank – Jangka Pendek

12. Bank Loans – Short term

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Utang bank jangka pendek Pihak ketiga Rupiah PT Bank Mayapada Internasional, Tbk	117.110.797.139 <u>117.110.797.139</u>	118.770.861.152 <u>118.770.861.152</u>	Short-term bank loans Third parties Rupiah PT Bank Mayapada Internasional, Tbk
Jumlah	<u>117.110.797.139</u>	<u>118.770.861.152</u>	Total

Berdasarkan persesuaian No 171/Pers/MTO/VI/2015 tanggal 9 Juni 2015 antara PT Bank Mayapada Internasional Tbk dengan PT Bangun Kayu Irian (BKI).

Based rapprochement No. 171/Pers/MTO/VI/2015 dated June 9, 2015 between PT Bank Mayapada Internasional Tbk and PT Bangun Kayu Irian (BKI).

Jenis utang
Plafond utang
Bunga pertahun
Jangka waktu

Kredit Modal Kerja / *Investment Credit Facility*
Rp. 65.000.000.000,-
16%
Berakhir 10 Juni 2016/ *Until June 10, 2016*

Type loan
Plafond
Annual interest
Overdraft loan

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Periode
30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)-lanjutan

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2015 and December 31, 2014 and
Six Month Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)-continued

Berdasarkan persesuaian No. 188/Pers/
MTO/VI/2015 tanggal 19 Juni 2015 antara PT
Bank Mayapada Internasional Tbk dengan PT
Mitra Pembangunan Global (MPG).

Based rapprochement No. 188/Pers/MTO/VI/2015
dated June 19, 2015 between PT Bank Mayapada
Internasional Tbk and PT Mitra Pembangunan
Global (MPG).

Jenis utang	Kredit Modal Kerja / <i>Investment Credit Facility</i>	<i>Type loan</i>
Plafond utang	Rp. 55.000.000.000,-	<i>Plafond</i>
Bunga pertahun	16%	<i>Annual interest</i>
Jangka waktu	Berakhir 1 Juni 2016/ <i>Until June 1, 2016</i>	<i>Overdraft loan</i>

13. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

13. Accrued Expenses

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Gaji dan upah	1.607.434.971	1.342.671.237	Wages and fees
Hak ulayat	422.635.000	-	Hak ulayat
Jamsostek	129.879.588	146.045.338	Jamsostek
Telpon, listrik dan air	10.000.000	27.862.000	Telephone, electricity and water
Beban bunga	-	337.087.613	Interest
Jasa profesional	-	43.000.000	Professional fees
Lain-lain	349.715.927	380.835.197	Others
Jumlah	<u>2.519.665.486</u>	<u>2.277.501.385</u>	Total

14. Utang Pajak

14. Taxes Payable

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	-	19.202.410	Article 21
Pasal 23	640.000	1.440.000	Article 23
Jumlah	<u>640.000</u>	<u>20.642.410</u>	Sub-total
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	<u>437.000.468</u>	<u>278.454.162</u>	Value Added Tax - net
Jumlah	<u>437.640.468</u>	<u>299.096.572</u>	Total

Besarnya pajak penghasilan terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (self assessment). Berdasarkan Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu lima (5) tahun (dari sebelumnya sepuluh (10) tahun) setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sedangkan untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya ketetapan tersebut berakhir paling lama pada akhir tahun pajak 2013.

The filing of tax returns is based on the Company and its subsidiaries' own calculation of tax liabilities (self assessment). Based on the Third Amendment of the General Taxation Provisions and Procedures No. 28 Year 2007, the time limit for the Tax Authorities to assess or amend taxes was reduced from 10 to 5 years, subject to certain exceptions, since the tax became payable and for year 2007 and prior years, the time limit will end at the latest on fiscal year 2013.

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Periode
30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)-lanjutan

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2015 and December 31, 2014 and
Six Month Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)-continued

15. Uang Muka

	30 Juni/ June 30, 2015
UD Wijaya Loka	47.598.594.053
Jumlah	<u>47.598.594.053</u>

Akun ini merupakan uang muka penjualan kayu (logs) ke UD Wijaya Loka (Catatan 29c).

15. Advances Received

	31 Desember/ December 31, 2014	
	26.714.421.860	UD Wijaya Loka
Jumlah	<u>26.714.421.860</u>	Total

This account represents advances sale of timber (logs) to UD Wijaya Loka (Notes 29c).

16. Utang Lain-lain

	30 Juni/ June 30, 2015
Pihak Ketiga	
Octagon Wealth Panel PTE Ltd	205.940.000.000
Syahirifudin	-
Jumlah	<u>205.940.000.000</u>
Pihak berelasi	
PT Indo Venner Utama	3.563.231.959
PT Armada P. Samudra	6.600.000
Jumlah	<u>3.569.831.959</u>

Pada tanggal 25 Juni 2014 Perusahaan melakukan perjanjian jual beli surat sanggup berjamin (secured promissory note) dengan pihak Octagon Pte Ltd sebesar Rp 55.980.000.000 dan Bapak Syahirifudin sebesar Rp 59.040.000.000 untuk jangka waktu selama 2 (dua) tahun sejak tanggal diterbitkan dengan suku bunga sebesar 2 (dua) persen pe tahun, dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2015, dan diberikan hak opsi untuk dapat ditukarkan dengan saham Perusahaan apabila Perusahaan nantinya menerbitkan saham (right issue) pada masa mendatang berkenaan dengan penambahan atau peningkatkan permodalan, dan Manajemen Perusahaan akan melakukan aksi korporasi secepatnya (Catatan 29e).

16. Others Payables

	31 Desember/ December 31, 2014	
	144.754.277.418	Third parties
	59.040.000.000	Octagon Wealth Panel PTE, Ltd
Jumlah	<u>203.794.277.418</u>	Syahirifudin
		Total
		Related parties
	1.234.031.959	PT Indo Venner Utama
Jumlah	<u>1.234.031.959</u>	PT Armada P. Samudra
		Total

On June 25, 2014 The Company issuing of promissory secured notes purchasing agreement with Octagon Pte Ltd as amount of Rp 55,980,000,000 and Mr. Syahirifudin for Rp 59,040,000,000 on June 25, 2014, the length of period was for 2 years from the date of issuance, given the interest rate as amount of 2 percent per annum, and the maturity will be due on June 24, 2015, the company has confirmed and agreed for exchanged to be the Shares of the Company's in futures in reference for the additional of the Company capital, and management will arrange for the corporate action as soon as possible (Notes 29e).

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Periode
30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)-lanjutan

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2015 and December 31, 2014 and
Six Month Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)-continued

17. Utang Bank – Jangka Panjang

17. Bank Loans - Long term

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
PT Bank Capital Indonesia, Tbk	1.370.026.587	5.266.653.210	PT Bank Capital Indonesia, Tbk
Jumlah	<u>1.370.026.587</u>	<u>5.266.653.210</u>	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo kurang dari setahun	<u>1.370.026.587</u>	<u>5.266.653.210</u>	Less current maturities
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>-</u>	Long term portion

Pada tanggal 8 Agustus 2011, PT Bangun Kayu Irian mendapat fasilitas kredit dari PT Bank Capital Indonesia Tbk, sebagai berikut:

On August 8, 2011, PT Bangun Kayu Irian obtain credit facilities from PT Bank Capital Indonesia Tbk, as follows:

Jenis utang	Kredit investasi/ Investment Credit	Type facility
Plafond utang	Rp. 20.000.000.000,-	Plafond
Bunga Pertahun	16%	Annual Interest
Jangka Waktu	Berakhir 10 Juni 2016/ Until June 10, 2016	Time period
Jaminan	Alat berat / Heavy vehicle	Collateral

18. Liabilitas Sewa Pembiayaan

18. Finance Lease Liabilities

Perusahaan dan entitas anak melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Surya Artha Nusantara Finance dan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia, pihak ketiga, berkaitan dengan perolehan kendaraan dan alat berat dengan jangka waktu tiga (3) tahun dengan tingkat bunga 5,75% sampai dengan 8,85% per tahun.

The Company and its subsidiaries entered into lease agreements with PT Surya Artha Nusantara Finance and PT Mitsui Leasing Capital Indonesia, third parties, for the lease of vehicles and heavy equipment and have lease terms of three (3) years and interest rates from 5,75% to 8,85% per annum.

Liabilitas sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang dibiayai.

The lease liabilities are secured by the related leased assets.

Nilai tunai pembayaran sewa pembiayaan minimum masa datang (future minimum lease payments) dalam perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Based on the lease agreements, the future minimum lease payments are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Jatuh tempo pada:			Payments due in:
2015	978.096.000	1.956.192.000	2015
2016	1.826.741.562	1.826.741.562	2016
2017	<u>1.054.749.889</u>	<u>1.054.749.889</u>	2017
Jumlah	3.859.587.451	4.837.683.451	Total
Dikurangi bagian bunga	<u>(622.165.447)</u>	<u>(908.864.106)</u>	Less interest
Jumlah nilai tunai	<u>3.237.422.004</u>	<u>3.928.819.345</u>	Present value of minimum lease payments
Bagian liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(733.019.743)</u>	<u>(1.257.815.823)</u>	Less current portion of lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun - bersih	<u><u>2.504.402.261</u></u>	<u><u>2.671.003.522</u></u>	Long-term portion - net

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Periode
30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)-lanjutan

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2015 and December 31, 2014 and
Six Month Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)-continued

19. Modal Saham

Sesuai dengan surat PT Ficomindo Buana
Registar No. 037/BTEK-FBR/VII/2015 tanggal
6 Juli 2015, dimana disebutkan daftar komposisi
pemilik saham dengan rincian sebagai berikut:

19. Capital Stock

In accordance with the letter Ficomindo PT Buana
Registar No. 037/BTEK-FBR/VII/2015 dated July 6,
2015, which stated the composition of the list of
shareholders with as the following details:

	30 Juni 2015/June 30, 2015			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	
PT ASABRI (Persero)	200.000.000	25,05	20.000.000.000	PT ASABRI (Persero)
Dwi Nugroho	125.252.967	11,49	12.525.296.700	Dwi Nugroho
Edi Suwarno Al Jab L Sing Publik (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	61.024.500	5,53	6.102.450.000	Edi Suwarno Al Jab L Sing
	<u>716.700.033</u>	<u>57,93</u>	<u>71.670.003.300</u>	Public (below 5% each)
Jumlah	<u>1.102.977.500</u>	<u>100,00</u>	<u>110.297.750.000</u>	Total

	31 Desember/December 31, 2014			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	
Vonny Yuliana Kusuma Dewi	276.263.500	25,05	27.626.350.000	Vonny Yuliana Kusuma Dewi
Dwi Nugroho	126.750.100	11,49	12.675.010.000	Dwi Nugroho
Edi Suwarno Al Jab L Sing Publik (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	61.024.500	5,53	6.102.450.000	Edi Suwarno Al Jab L Sing
	<u>638.939.400</u>	<u>57,93</u>	<u>63.893.940.000</u>	Public (below 5% each)
Jumlah	<u>1.102.977.500</u>	<u>100,00</u>	<u>110.297.750.000</u>	Total

20. Agio Saham

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Agio saham	7.574.437.500	7.574.437.500	Additional paid in capital Stock issuance costs
Biaya emisi saham	<u>(1.270.889.833)</u>	<u>(1.270.889.833)</u>	
Jumlah	<u>6.303.547.667</u>	<u>6.303.547.667</u>	Total

Rincian biaya emisi saham sebagai berikut:

Biaya penjamin emisi	161.250.000	161.250.000	Details o stock issuance costs are as follows:
Biaya lembaga dan profesi penunjang	480.052.750	480.052.750	Cost o underwriting commissions
Biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftar	165.000.000	165.000.000	Cost of supporting institution and professional
Biaya pencetakan efek	310.887.083	310.887.083	Cost of printing of registration statement
Lain-lain	153.700.000	153.700.000	Cost of shares registration
			Others
Jumlah	<u>1.270.889.833</u>	<u>1.270.889.833</u>	Total

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Periode
30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)-lanjutan

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2015 and December 31, 2014 and
Six Month Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)-continued

21. Pendapatan Usaha

	30 Juni/June 30, 2015
Kayu bulat	16.287.253.592
Jasa pembalakan kayu	11.385.663.320
Tanaman	785.398.918
Jumlah	<u>28.458.315.830</u>

21. Net Sales

	30 Juni/June 30, 2014 (Tidak Audit/Unaudited)	
	5.076.571.781	Logs
	11.403.407.726	Logging services
	-	Plantation
Jumlah	<u>16.479.979.507</u>	Total

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2015 and 2014 adalah sebagai berikut:

The above sales for the six month period ended June 30, 2015 and 2014 include sales to the following customers which represent more than 10% of the net sales of the respective period:

	30 Juni 2015 / June 30, 2015		30 Juni 2014 / June 30, 2014 (Tidak Audit / Unaudited)		
	Jumlah/ Total	Persentase dari penjualan/ Percentage of sales %	Jumlah/ Total	Persentase dari penjualan/ Percentage of sales %	
Pihak berelasi					
PT Indo Venner Utama	2.716.241.594	9,54	5.076.571.781	30,80	Related party PT Indo Venner Utama
Pihak ketiga					Third parties
PT Tunas Karya Gemilang	11.053.248.545	38,84	11.403.407.726	69,20	PT Tunas Karya Gemilang
UD Wijaya Loka	13.571.012.000	47,69	-	-	UD Wijaya Loka
Jumlah	<u>27.340.502.139</u>	<u>96,07</u>	<u>16.479.979.507</u>	<u>100,00</u>	Total

22. Beban Pokok Pendapatan

	30 Juni/June 30, 2015
Bahan baku yang digunakan	18.874.113.932
Upah buruh langsung	3.999.862.613
Beban perbaikan dan pemeliharaan	1.074.826.297
Beban Penyusutan	2.309.600.869
Jumlah biaya produksi	<u>26.258.403.710</u>
Persediaan awal tahun	28.676.249.987
Persediaan akhir tahun	(34.772.122.599)
Beban pokok pendapatan	<u>20.162.531.098</u>

22. Cost of Revenue

	30 Juni/June 30, 2014 (Tidak audit / Unaudited)	
	6.648.256.494	Raw material used
	708.337.247	Direct labour
	3.772.000	Indirect expenses
	872.020.910	Depreciation expenses
Jumlah biaya produksi	<u>8.232.386.651</u>	Total manufacturing costs
Persediaan awal tahun	144.193.000	Inventories at beginning of year
Persediaan akhir tahun	(136.155.000)	Inventories ending of year
Beban pokok pendapatan	<u>8.240.424.651</u>	Cost of revenue

Selama periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014, tidak terdapat pembelian dari pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pembelian.

There were no purchases from an individual supplier which represent more than 10% of the total revenues for the six-month periods ended June 30, 2015 and 2014.

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Periode
30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)-lanjutan

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2015 and December 31, 2014 and
Six Month Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)-continued

23. Beban Usaha

Beban Penjualan

	30 Juni/June 30, 2015	30 Juni/June 30, 2014 (Tidak Audit / Unaudited)	
Pengemasan dan pengiriman	18.388.650	65.394.000	Packing and Shipping
Perjalanan Dinas Dalam	281.862.425	321.590.450	Traveling
Bensin, Tol & Parkir	250.817	59.700	Fuel, oil, parking
Angkut	3.388.000	-	Shipping
Lain-lain	31.966.551	4.500.000	Others
Jumlah	<u>335.856.443</u>	<u>391.544.150</u>	Total

23. Operating Expenses

Selling Expenses

Beban Umum dan Administrasi

	30 Juni/June 30 2015	30 Juni/June 30 2014 (Tidak audit / Unaudited)	
Gaji dan tunjangan	2.989.969.215	1.213.318.576	Salaries and allowances
Amortisasi	834.223.139	3.598.411.273	Amortization
Imbalan manfaat karyawan	510.660.000	169.851.803	Employees' benefits
Jasa profesional	264.870.000	22.680.000	Professional fees
Telepon, listrik, dan air	186.920.148	234.427.624	Telephone, electricity, and water
Asuransi	163.753.739	95.844.717	Insurance
Keanggotaan	138.750.000	48.287.500	Membership
Jamuan dan representasi	102.357.000	63.610.588	Entertainment and representation
Perijinan	94.253.800	5.570.300	Permits
Fotocopy dan jilid	79.440.725	71.963.100	Photocopy and staple
Jamsostek	56.730.362	106.401.145	Jamsostek
Pajak	47.089.299	63.254.352	Taxes
Perbaikan dan pemeliharaan	32.920.900	23.485.700	Repair and maintenance
Rumah tangga kantor	27.038.401	139.016.736	Office householder
Bensin, tol, dan parkir	15.126.093	15.570.022	Fuel, oil, and parking
Alat tulis kantor dan percetakan	12.982.500	14.195.604	Office supplies and printing
Periklanan dan promosi	5.540.500	28.565.500	Advertising and promotion
Lain-lain	394.384.006	446.178.135	Others
Jumlah	<u>5.957.009.827</u>	<u>6.360.632.675</u>	Total

General and Administrative Expenses

24. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, tertanggal 7 Juli 2015.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing (tidak diaudit) sebanyak 110 pada tanggal 30 Juni 2015 dan 92 pada tanggal 31 Desember 2014.

24. Employee Benefits Liabilities

The amount of post-employment benefits is determined based on the outstanding regulation, Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003.

The latest actuarial valuation report, dated July 7, 2015, on the employee benefits liability was from PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary.

Number of eligible employees (unaudited) is 110 as of June 30, 2015 and 92 as of December 31, 2014.

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Periode
30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)-lanjutan

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2015 and December 31, 2014 and
Six Month Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)-continued

Rincian dari beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits expense are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Beban jasa kini	279.664.000	324.202.000	Current service costs
Beban bunga	117.849.000	-	Past service cost
Biaya jasa lalu yang harus segera diakui	79.461.000	93.504.000	Net interest on net defined benefit liability (asset)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	33.686.000	-	Actuarial losses (gain)
Jumlah	<u>510.660.000</u>	<u>417.706.000</u>	Total
Pengukuran kembali liabilitas (aset)			Remeasurement of the net defined benefit liability (asset)
(Keuntungan) kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(788.228.000)	60.667.000	Actuarial (gains) losses from changes in financial assumption
(Keuntungan) kerugian aktuarial dari penyesuaian tahun sebelumnya		-	Actuarial (gains) losses from experience adjustments
Jumlah	<u>(788.228.000)</u>	<u>60.667.000</u>	Total

Mutasi cadangan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Saldo awal tahun	1.986.459.000	1.508.086.000	Balance at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	510.660.000	417.706.000	Long-term employee benefits expense during the year
Keuntungan aktuarial dari perubahan asumsi	(788.228.000)	60.667.000	Actuarial gains from changes in financial assumption
Saldo akhir tahun	<u>1.708.891.000</u>	<u>1.986.459.000</u>	Balance at the end of the year

Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan disajikan dalam akun "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Long-term employee benefits expense is presented as part of "General and administrative expenses" in the consolidated statements of comprehensive income.

Manajemen berpendapat bahwa liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 telah memenuhi ketentuan Undang-undang No. 13 tahun 2003.

Management believes that long-term employee benefits liability as of June 30, 2015 and December 31, 2014 is in compliance with Law No. 13/2003.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan untuk menghitung imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefit liability:

Usia pensiun normal	:	60 tahun/60 years	:	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	:	6% per tahun untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2015 / 6% per annum for the six-month periods ended June 30, 2015 5% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 / 6% per annum for the year ended December 31, 2014	:	Salary increase rate
Tingkat bunga diskonto	:	8,5% per tahun untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2015 / 8,5% per annum for the six-month periods ended June 30, 2015 8% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014/ 8% per annum for the year ended December 31, 2014	:	Discount rate

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Periode
30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)-lanjutan

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2015 and December 31, 2014 and
Six Month Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)-continued

25. Pajak Penghasilan

Pajak dibayar dimuka

Beban (penghasilan) pajak Perusahaan dan entitas anak terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2015
Perusahaan	
Pajak Penghasilan Pasal 23	773.064.257
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	7.754.076
Jumlah	<u>780.818.333</u>
Entitas anak	
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	7.663.832.270
Jumlah	<u>7.663.832.270</u>
Jumlah	<u><u>8.444.650.603</u></u>

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba fiskal Induk Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2015	30 Juni/ June 30, 2014	
			(Tidak audit / Unaudited)
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(1.641.473.522)	1.454.533.580	Loss before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak - bersih	(362.350.392)	-	Income (loss) before tax of the subsidiaries - net
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>(1.279.123.131)</u>	<u>1.454.533.580</u>	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja	236.890.000	255.330.000	Employe benefit expense
Jumlah	<u>236.890.000</u>	<u>255.330.000</u>	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Representasi	85.104.000	63.610.588	Representation
Pendapatan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(1.695.409)	(2.035.788)	Interest income already subjected to final tax
Lain-lain	42.354.002	344.613.605	Others
Jumlah	<u>125.762.593</u>	<u>406.188.405</u>	Total
Rugi fiskal Perusahaan	<u>(916.470.538)</u>	<u>2.116.051.985</u>	Fiscal loss of the Company
Rugi fiskal yang masih dapat dikompensasi:			Tax loss carryforward :
Tahun 2014	(1.401.861.069)	-	Year 2014
Tahun 2013	(796.169.109)	(796.169.109)	Year 2013
Tahun 2012	(2.230.449.293)	(2.230.449.293)	Year 2012
Tahun 2011	179.408.832	179.408.832	Year 2011
Tahun 2010	(6.901.183.573)	(6.901.183.573)	Year 2010
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi akhir periode	<u>(12.066.724.750)</u>	<u>(7.632.341.158)</u>	Tax loss carryforward at end of period

25. Income Tax

Prepaid tax

Tax expense (benefit) of the Company and its subsidiaries consists of the following:

	31 Desember/ December 31, 2014	
Company		
Income Tax Article 23	538.595.489	
Income Tax Article 4 (2)	-	
Total	<u>538.595.489</u>	
Subsidiaries		
Value Added Tax (VAT)	7.816.262.126	
Total	<u>7.816.262.126</u>	
Total	<u><u>8.354.857.615</u></u>	

Current tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income of the Company is as follows:

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Periode
30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)-lanjutan

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2015 and December 31, 2014 and
Six Month Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)-continued

Pajak tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan
Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai
berikut:

	Dikreditkan (dibebankan) dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited (charged) to consolidated statement		Dikreditkan (dibebankan) dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited (charged) to consolidated statement		30 Juni 2015/ June 30, 2015
	1 Januari 2014/ January 1, 2014	of comprehensive income	31 Desember 2014/ December 31, 2014	of comprehensive income	
Perusahaan/the Company					
Imbalan kerja/ Employee benefits	216.658.250	25.895.750	242.554.000	(510.750)	242.043.250
	<u>216.658.250</u>	<u>25.895.750</u>	<u>242.554.000</u>	<u>(510.750)</u>	<u>242.043.250</u>
Anak perusahaan/Subsidiaries					
Imbalan kerja/ Employee benefits	160.363.250	93.697.500	254.060.750	(68.881.250)	185.179.500
	<u>160.363.250</u>	<u>93.697.500</u>	<u>254.060.750</u>	<u>(68.881.250)</u>	<u>185.179.500</u>
Bersih/Net	<u>377.021.500</u>	<u>119.593.250</u>	<u>496.614.750</u>	<u>(69.392.000)</u>	<u>427.222.750</u>

Deferred tax

The details of the Company and its subsidiaries'
deferred tax assets and liabilities are as follows:

26. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham adalah sebagai
berikut:

	30 Juni/ June 30, 2015	30 Juni/ June 30, 2014 (Tidak audit / Unaudited)
Laba (rugi) komprehensif periode berjalan	(1.279.633.881)	1.437.179.593
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	1.102.977.500	1.102.977.500
Laba (rugi) per saham	<u>(1,16)</u>	<u>1,30</u>

26. Earnings per Share

The calculation of earnings per share is as
follows:

Income (loss) comprehensive currency periods
Weighted average number of ordinary share outstanding
Earning (loss) per share

27. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Rincian sifat pihak berelasi dan jenis transaksi
yang signifikan dengan pihak berelasi adalah
sebagai berikut:

- a. PT Indo Vener Utama merupakan
Perusahaan di bawah pengendalian bersama
pemegang saham.

27. Nature of Relationship and Transactions
with Related Parties

Nature of Relationship

The nature of relationship and significant
transactions with related parties are as follows:

- a. PT Indo Vener Utama is a company under
common control with shareholders.

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Periode
30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)-lanjutan

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2015 and December 31, 2014 and
Six Month Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)-continued

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

	30 Juni/ June 30, 2015	Persentase terhadap total liabilitas / percentage to total liabilities
Utang Lain-lain PT Indo Venner Utama	3.563.231.959	0,93%
Jumlah	3.563.231.959	0,93%
Penjualan PT Indo Venner Utama	2.716.214.594	9,93%
Jumlah	2.716.214.594	9,93%

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties involving the following:

	30 Juni/ June 30, 2014 (Tidak Audit / Unaudited)	Persentase terhadap total liabilitas / percentage to total liabilities	
	-	-	Other Payable PT Indo Venner Utama
Jumlah	-	-	Total
Penjualan PT Indo Venner Utama	576.571.781	30,80%	Sales PT Indo Venner Utama
Jumlah	576.571.781	30,80%	Total

28. Instrumen Keuangan

Kebijakan perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

Utang bank jangka pendek, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo

28. Financial Instruments

The company's policy to maintain a healthy capitals' structure in order to secure access to finance at reasonable cost.

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

Short-term bank loans, other payables and accrued expenses.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Periode
30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)-lanjutan

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2015 and December 31, 2014 and
Six Month Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)-continued

dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya

financial liabilities approximate their fair values.

Utang pihak berelasi

Due to a related party

Nilai wajar dari hutang pihak berelasi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Due to a related party are carried at historical cost because their fair values cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair values of such assets because there are no fixed repayment terms although these are not expected to be settled within 12 months after the statements of financial position.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014:

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the financial instruments of the Company that are carried in the statements of financial position as of June 30, 2015 and December 31, 2014:

	30 Juni/June 30, 2015		31 Desember/December 31, 2014		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Values	
ASET KEUANGAN					FINANCIAL ASSETS
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan setara kas	1.432.596.226	1.432.596.226	1.095.826.255	1.095.826.255	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	1.907.481.789	1.907.481.789	2.036.807.743	2.036.807.743	Trade accounts receivable - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	10.611.670.362	10.611.670.362	1.620.446.536	1.620.446.536	Other accounts receivable - third parties
Jumlah Aset Keuangan	13.951.748.377	13.951.748.377	4.753.080.534	4.753.080.534	Total Financial Assets
LIABILITAS KEUANGAN					FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	118.480.823.726	118.480.823.726	124.037.514.362	124.037.514.362	Short-term bank loans
Biaya yang masih harus dibayar	2.519.665.486	2.519.665.486	2.277.501.385	2.277.501.385	Accrued expenses
Sewa Pembiayaan	733.019.743	733.019.743	1.257.815.823	1.257.815.823	Finance Lease
Jumlah Liabilitas Keuangan Lancar	121.733.508.955	121.733.508.955	127.572.831.570	127.572.831.570	Total Current Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Noncurrent Financial Liabilities
Liabilitas jangka panjang (jangka pendek dan jangka panjang)	-	-	-	-	Long-term liabilities (current and noncurrent)
Liabilitas sewa pembiayaan	2.504.402.261	2.504.402.261	2.671.003.522	2.671.003.522	Finance lease liabilities
Utang Lain-lain	209.509.831.959	209.509.831.959	205.028.309.377	205.028.309.377	Other payable
Jumlah Liabilitas Keuangan Tidak Lancar	212.014.234.220	212.014.234.220	207.699.312.899	207.699.312.899	Total Noncurrent Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	333.747.743.175	333.747.743.175	335.272.144.469	335.272.144.469	Total Financial Liabilities

29. Ikatan dan Perjanjian Penting

29. Commitments and Agreements

- a. Pada Tanggal 31 Juli 2015 Perusahaan telah melakukan kerjasama operasi dengan PT. Tunas Karya Gemilang tentang perpanjangan jangka waktu kerjasama.

- a. On July 31, 2015 The Company has conducted a joint operation with PT. Tunas Karya Gemilang concerning the extension of the period of cooperation. Accordance with

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Periode
30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)-lanjutan

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2015 and December 31, 2014 and
Six Month Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)-continued

Sesuai dengan Surat Perjanjian Kerja Nomor. 001 / SPK/ TKG/I/2014 Pada Tanggal 23 Januari 2014. Jangka waktu perjanjian kerjasama operasi sampai dengan 20 Januari 2015 dan dapat diperpanjang oleh para pihak dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu 1 (satu) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu tersebut.

Telah dilakukan addendum atas perjanjian kerjasama operasi ijin pemanfaatan kayu (KSO IPK) dengan PT Tunas Karya Gemilang 2014 untuk jasa pemotongan kayu bulat (Log) yang terletak di daerah Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur, periode perjanjian KSO IPK terhitung sejak Tanggal 21 Januari 2014 sampai dengan tanggal 20 Januari 2015.

Para pihak sepakat bahwa jangka waktu perjanjian ini terhitung sejak tanggal 21 Januari 2014 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2015 dan hanya dapat diperpanjang oleh para pihak dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu 1 (satu) bulan sebelum berakhirnya Jangka Waktu.

- b. PT Mitra Pembangunan Global entitas anak dari PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk, pada hari Senin Tanggal 03 Februari 2014 kedua belah pihak telah setuju dan sepakat untuk mengadakan transaksi jual beli kayu (Logs) dengan UD Wijaya Loka (Lukman Naharto) Sesuai dengan surat perjanjian kerja Nomor : 001/Dir – Btek/KY/II/2014, Volume kayu bulat /logs yang telah disepakati oleh kedua belah pihak adalah sejumlah $\pm 22.500 \text{ M}^3$ (Kurang Lebih Dua Puluh Dua Ribu Lima Ratus Meter Kubik). Yang merupakan bagian dari rencana kerja tahunan (RKT) 2014 yang disahkan oleh kepala Dinas Kehutanan Provinsi Papua Barat.

Adapun harga yang disepakati oleh kedua belah pihak sebesar Rp 2.800.000,- / M^3 (Termasuk Gubal) untuk Kayu Merbau (Harga diatas FOB Tongkang dan belum termasuk DR & PSDH). Untuk Jenis Kayu Merbau, komposisi diameter dan panjang yang diperkenankan adalah 50 – 59 cm = 10%, 60 cm Up = 90%, Panjang log mekanis 8 Meter up.

the Working Agreement Number. 001 / SPK / TKG / I / 2014 dated 23 January 2014. In the period of co-operation agreements until January 20, 2015 and may be extended by the parties with the prior written consent of one (1) month before the expiry of that period.

Has done an addendum to the agreement joint operation of timber utilization permits (IPK KSO) with PT Tunas Karya Gemilang 2014 for cutting services logs (Log) located in the West Kutai, East Kalimantan, KSO agreement GPA period commencing from the date January 21, 2014 to the date of 20 January 2015.

The parties agree that the term of this agreement as of the date January 21, 2014 until the date of August 31, 2015 and can only be extended by the parties with the prior written consent of one (1) month before the expiry of the Term.

- b. PT Mitra Pembangunan Global a subsidiary of PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk, on Monday, February 3, 2014 Date of the two sides have agreed and agreed to hold a sale and purchase transaction timber (Logs) with UD Wijaya Loka (Lukman Naharto) In accordance with the employment agreement letter No. : 001 / Dir - Btek / KY / II / 2014, the volume of roundwood / logs that have been agreed upon by both parties is a $22,500 \pm \text{M}^3$ (Approximately Twenty-Two Thousand Five Hundred Cubic Meters). Which is part of the annual work plans (RKT) in 2014 which was passed by the head of the Provincial Forestry Office of West Papua.

The price agreed upon by both parties of Rp 2,800,000, - / M^3 (Including sapwood) for Wood Merbau (FOB Barge and above price does not include the DR & PSDH). For Merbau wood type, diameter and length composition is allowed 50-59 cm = 10%, 60 cm Up = 90%, mechanical log length of 8 meters up.

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Periode
30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)-lanjutan

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2015 and December 31, 2014 and
Six Month Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)-continued

Tempat penyerahan dilakukan di Log Pond PT Mitra Pembangunan Global di Kais, Provinsi Papua Barat. Adapun koordinat Log Pond Kais adalah sebagai berikut: 132° 11' 49,1" LS dan 01° 52' 25,6" BT. Waktu penyerahan atau pengapalan awal harus dilakukan oleh pihak pertama.

Semua keberangkatan tongkang ke lokasi pihak pertama (penjual) harus mendapatkan approval dan surat ijin muat secara resmi tertulis dari pihak penjual, adapun pihak pertama didalam menjual kayu bulat kepada pihak kedua dilengkapi dokumen yang sah, pihak pertama menjamin bahwa kayu yang dijual dilengkapi dengan dokumen-dokumen yang sesuai dengan peraturan pemerintah pada umumnya dan atau departemen kehutanan pada khususnya. Oleh karena itu pihak pertama membebaskan pihak kedua dari segala macam tuntutan dari pihak manapun.

Apabila proses pengapalan melebihi dari 14 (empat Belas) hari maka, terhitung hari ke 15 (lima Belas), pihak pertama di kenakan sanksi keterlambatan yang besarnya berdasarkan ketentuan yang ada pada Surat Perjanjian Angkutan Laut (SPAL) antara pihak kedua dengan pihak pelayaran perihal pasal demurage.

Serah terima Barang dilakukan dengan berita acara yang ditandatangani kedua belah pihak, dan pihak kedua hanya bersedia membeli kayu legal yang berasal atau diproduksi dari areal yang telah mendapat ijin pemungutan/pengusahaan dan pemanfaatan kayu dari pemerintah Cq. Departement Kehutanan dan Perkebunan Republik Indonesia yang telah dipenuhi kewajiban-kewajiban atasnya. Dan adapun Dalam terjadinya peristiwa luar biasa atau force majeure (banjir, gempa bumi, badai, gunung meletus, tanah longsor, wabah penyakit, angin topan, peperangan, pemberontakan, kerusakan, kerusakan, revolusi, pemogokan dan gangguan-gangguannya) yang tidak dikehendaki dan tidak dapat dihindari oleh pihak pertama dan pihak kedua, maka kedua belah pihak setuju untuk meninjau kembali perjanjian ini.

Place of delivery is done in the Log Pond PT Mitra Pembangunan Global in Kais, West Papua Province. The Log Pond Kais coordinates are as follows: 132 ° 11 '49.1 "latitude and 01 ° 52' 25.6" East. Time of delivery or shipment must be made by the beginning of the first party.

All departures barge to the location of the first party (the seller) must obtain approval and permits unloading officially in writing of the seller, while the first party in selling logs to the second party the legal documents, the first party ensure that wood being sold comes with a document-documents in accordance with government regulations in general and or departments of forestry in particular. Therefore, the first frees both parties from all claims of any party.

If the shipment exceeds 14 days then, starting today to 15 days, the first party wearing delay penalties which amount is based on existing provisions in the agreement Marine Transport (SPAL) between the two parties regarding Article cruise Demurage ,

Handover of goods carried by minutes is signed by both parties, and both parties are willing to buy only legal timber originating or produced from areas that have been granted permission polling/exploitation and utilization of timber from the government Cq. Department of Forestry and Plantation Republic of Indonesia who have fulfilled the obligations upon it. In the occurrence of extraordinary events or force majeure (flood, earthquake, storm, mountain erupts, landslide, epidemic, typhoon, war, rebellion, riot, riot revolution, strikes and disorders-interference) are undesirable and can not be avoided by the first and second sides, then both parties agree to revisit this agreement.

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Periode
30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)-lanjutan

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2015 and December 31, 2014 and
Six Month Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)-continued

- c. PT Bangun Kayu Irian entitas anak dari PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk, pada hari Senin Tanggal 22 Desember 2014 kedua belah pihak telah setuju dan sepakat untuk mengadakan transaksi jual beli kayu (Logs) dengan UD Wijaya Loka (Lukman Naharto) Sesuai dengan surat perjanjian kerja Nomor : 001/Dir – BKI/KY/XII/2014, Volume kayu bulat /logs yang telah disepakati oleh kedua belah pihak adalah sejumlah $\pm 25.000 \text{ M}^3$ (Kurang Lebih Dua Puluh Lima Ribu Meter Kubik). Yang merupakan bagian dari Rencana Kerja Tahunan (RKT) 2014 yang disahkan oleh kepala Dinas Kehutanan Provinsi Papua Barat.

Adapun harga yang disepakati oleh kedua belah pihak sebesar Rp 3.100.000/M³ (Termasuk Gubal) untuk Kayu Merbau (Harga diatas FOB Tongkang dan belum termasuk DR & PSDH, dan belum termasuk PPN 10%). Untuk Jenis Kayu Merbau, komposisi diameter dan panjang yang diperkenankan adalah 50–59 cm = 10%, 60 cm Up = 90%, Panjang log mekanis 8 Meter up.

Semua keberangkatan tongkang ke lokasi pihak pertama (penjual) harus mendapatkan persetujuan dan surat ijin muat secara resmi tertulis dari pihak penjual, adapun pihak pertama didalam menjual kayu bulat kepada pihak kedua dilengkapi dokumen yang sah, pihak pertama menjamin bahwa kayu yang dijual dilengkapi dengan dokumen–dokumen yang sesuai dengan peraturan pemerintah pada umumnya dan atau departemen kehutanan pada khususnya. Oleh karena itu pihak pertama membebaskan pihak kedua dari segala macam tuntutan dari pihak manapun.

Apabila proses pengapalan melebihi dari 14 (Empat Belas) hari maka, terhitung hari ke 15 (Lima Belas) Pihak pertama di kenakan sanksi keterlambatan yang besarnya berdasarkan ketentuan yang ada pada surat perjanjian Angkutan Laut (SPAL) antara pihak kedua dengan pihak pelayaran perihal pasal Demurage.

Total nilai kontrak dari volume $\pm 25.000 \text{ M}^3$

- c. PT Bangun Kayu Irian subsidiaries of PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk, on Monday Date December 22, 2014 both parties have agreed and agreed to hold the buying and selling of timber (Logs) with UD Wijaya Loka (Lukman Naharto) In accordance with the letters of intent Numbers 001 / Dir - BKI / KY / XII / 2014, the volume of timber / logs that have been agreed by both parties is a 25,000 $\pm \text{M}^3$ (Approximately twenty five thousand cubic meters). Which is part of Annual Work Plan (RKT) in 2014 which was passed by the head of the Provincial Forestry Office of West Papua.

The price agreed upon by both parties of Rp 3.100.000/M³ (including sapwood) for Wood Merbau (The above price FOB Barge and exclude DR & PSDH, and do not include VAT 10%). For Merbau wood type, diameter and length composition are allowed is 50-59 cm = 10%, 60 cm Up = 90%, mechanical log length of 8 meters up.

All departures barge to the location of the first party (the seller) must obtain approval and permits unloading officially in writing of the seller, as for the first party in selling logs to the two legal documents, the first party ensure that the timber sold are equipped with document - documents in accordance with government regulations in general and or the forestry department in particular. Therefore, the first frees both parties from all claims of any party.

If the shipment exceeds 14 days then, as of day 15 days the first party in wear sanctions delay magnitude based on existing provisions in the agreement Sea Transport (SPAL) between the second party with the shipping regarding Article Demurage.

The total value of the contract volume of \pm

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Periode
30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)-lanjutan

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2015 and December 31, 2014 and
Six Month Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)-continued

adalah sebesar Rp. 77.500.000.000,- yang mana pembayaran akan dilakukan sebagai berikut :

- a. Uang muka 45% dari volume \pm 25.000 M³ yaitu sebesar Rp. 35.000.000.000,-.
- b. Sisa pembayaran dari sebagaimana dimaksud huruf (a) akan dibayar oleh pihak kedua dengan cara pembayaran sebesar 55% dari kayu yang sudah siap muat.

Apabila sampai dengan tanggal 30 Januari 2016, ternyata pihak pertama belum dapat melakukan realisasi pengapalan, maka akan dikenakan denda sebesar 1% per bulan yang dihitung berdasarkan Uang muka yang telah dibayarkan oleh pihak kedua.

- d. Perjanjian fasilitas pendanaan ("Perjanjian") ini dibuat di Jakarta, pada hari Kamis, tanggal 25 Juni 2015, Oleh Ari Sutanto dalam hal ini bertindak dalam kedudukannya selaku Direktur Utama PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk., PT. Bangun Kayu Irian, PT. Mitra Pembangunan Global, seluruhnya adalah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta selatan (Untuk selanjutnya disebut "BTEK GROUP"), dari dan karenanya sah bertindak atas nama BTEK GROUP (untuk selanjutnya disebut "Pihak Pertama"). Dan Volker Lange, Warga Negara Jerman, dalam hal ini bertindak dalam kedudukannya selaku direktur Octagon Wealth Panel Pte Ltd, (Untuk selanjutnya disebut "Pihak Kedua").

Pihak pertama dan pihak kedua secara bersama-sama disebut "Para Pihak", bahwa pihak pertama adalah group perusahaan yang bergerak dalam bidang kehutanan yang sedang berkembang pesat dan sedang melakukan ekspansi dalam menjalankan usaha dibidang kehutanan. Bahwa pihak kedua telah memberikan fasilitas sejak tahun 2013 kepada pihak pertama hingga setinggi-tingginya Rp 400.000.000.000,- (empat ratus milyar rupiah), untuk menjamin pelunasan sebagian fasilitas pendanaan yang telah digunakan oleh pihak pertama, maka pihak pertama telah menerbitkan surat sanggup berjamin (secured promissory note) dengan nilai

25,000 M³ is Rp. 77,500,000,000, - in which payments will be made as follows:

- a. Down Payment (DP) 45% of the volume of \pm 25,000 M³ Rp. 35,000,000,000,-.
- b. The rest of the payment referred to in letter (a) shall be paid by the second party by way of a payment of 55% of the timber is ready fit.

If until the date of January 30, 2016, was the first party has not been able to do the actual shipment, it will incur a penalty of 1% per month calculated based Down payment (DP) has been paid by both parties.

- d. Financing facility agreement (the "Agreement") is made in Jakarta, on Thursday, June 25, 2015, By Ari Sutanto in this case acting in his capacity as President Director of PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk., PT. Bangun Kayu Irian, PT. Mitra Pembangunan Global, the whole is a limited liability company incorporated under the laws of the Republic of Indonesia and domiciled in Jakarta (Hereinafter referred to as "BTEK GROUP"), from and therefore a legitimate act on behalf BTEK GROUP (hereinafter referred to as "the First Party"). And Volker Lange, Germany citizen, in this case acting in his capacity as director Octagon Wealth Panel Pte Ltd, (Hereinafter referred to as "the Second Party").

First party and the second party are jointly referred to as "the Parties", that the first party is a group company engaged in the forestry sector that is growing rapidly and is expanding in doing business in the field of forestry. The second party that has provided the facility since the year 2013 to the first party of up to a maximum of Rp 400,000,000,000, - (four hundred billion rupiahs), to guarantee the repayment of funding facilities that have been used by the first party, the first party has issued promissory notes berjamin (secured promissory note) with a nominal value of Rp 10,980,000,000, - (ten billion nine hundred eighty million rupiah) Number: C

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Periode
30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)-lanjutan

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2015 and December 31, 2014 and
Six Month Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)-continued

nominal sebesar Rp 10.980.000.000,- (sepuluh miliar sembilan ratus delapan puluh juta rupiah) Nomor: C 0002 tertanggal 25 Juni 2013 dan surat sanggup berjamin (secured promissory note) dengan nilai nominal Rp 45.000.000.000,- (empat puluh lima miliar rupiah) Nomor: C 0003 tertanggal 25 Juni 2013 kepada pihak kedua. Bahwa SSB C-0002 Dan SSB C-0003 yang telah diterbitkan pihak pertama kepada pihak kedua telah jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2015 dan telah diperpanjang sampai dengan 24 Juni 2017 dengan menerbitkan Surat Sanggup Berjamin (Secured Promissory Note) No. C 0005 tanggal 25 Juni 2015 sebesar Rp 10.980.000.000 dan No. C 0006 tanggal 25 Juni 2015 sebesar Rp 45.000.000.000.

Dengan persetujuan tertulis para pihak, jangka waktu sebagaimana menurut syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan diatas dapat diperpanjang. Dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian ini, para pihak sepakat bahwa jangka waktu fasilitas pendanaan adalah sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

- e. Pada tanggal 25 Juni 2015 dilakukan Perjanjian pengalihan piutang (Cessie), oleh H. Syahirifudin dengan Octagon Wealth Panel Pte Ltd (OWP).

H. Syahirifudin memiliki tagihan/piutang sebesar Rp. 59.040.000.000,- kepada PT Bumi Teknokultura Unggul, Tbk. Berdasarkan surat sanggup berjamin No. C 0001 tertanggal 25 Juni 2013 yang diterbitkan oleh Perusahaan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2015 (untuk selanjutnya disebut sebagai Surat Sanggup Berjamin). Bahwa H. Syahirifudin bermaksud mengalihkan hak tagih/piutangnya terhadap Perusahaan kepada OWP sesuai besarnya tagihan/piutang.

Berdasarkan hal-hal diatas, H. Syahirifudin setuju untuk mengalihkan hak tagih/piutangnya ke Perusahaan kepada OWP. OWP setuju untuk menerima pengalihan dari H. Syahirifudin hak

0002 dated June 25, 2013 and berjamin promissory notes (secured promissory note) with a nominal value of Rp 45,000,000,000, - (forty five billion rupiah) Number: C 0003 dated June 25, 2013 to the second party. That SSB C-0002 and C-0003 SSB who has published the first party to the second party was due on June 24, 2015 and has been extended until June 24, 2017 by issuing Secured Promissory Note No. C 0005 dated June 25, 2015 amounted to Rp 10,980,000,000 and No. C 0006 dated June 25, 2015 amounted to Rp 45,000,000,000.

With the written consent of the parties, the time periods in accordance with the terms and provisions of the above can be extended. By paying attention to the terms and provisions of this agreement, the parties agree that the period of funding facilities are up to the date of December 31, 2018.

- e. On June 25, 2015 carried out transfer of receivables agreement (Cessie), by H. Syahirifudin with Octagon Pte Ltd Wealth Panel (OWP).

H. Syahirifudin have bills / debts of Rp. 59,040,000,000,- PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk. Based on Secured Promissory Note No. C 0001 dated June 25, 2013 issued by the Company and will mature on June 24, 2015 (hereinafter referred to as the Promissory Note). H. Syahirifudin that intend to transfer the right to collect / receivable from the Company to fit the size of the bill OWP / receivable.

Based on the above matters, H. Syahirifudin agreed to transfer the right to collect / receivable to the Company to OWP. OWP agreed to accept the transfer of rights Syahirifudin H. receivable / accounts in

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Periode
30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)-lanjutan

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2015 and December 31, 2014 and
Six Month Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)-continued

tagih/piutang tersebut sesuai dengan ketentuan dan syarat-syarat yang tercantum.

Perjanjian ini diatur dan ditafsirkan sesuai dengan hukum Negara Republik Indonesia. Setiap perselisihan, pertentangan, dan konflik yang terjadi diantara para pihak sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian ini, semaksimal mungkin akan diselesaikan secara musyawarah untuk mencapai mufakat, perjanjian ini tidak boleh diamandemen, kecuali disetujui secara tertulis oleh para pihak.

Sesuai dengan surat Perjanjian Pengalihan Piutang (Cessie) tanggal 23 Juni 2015 antara H. Syahirifudin dengan Octagon Wealth Panel Pte Ltd, dimana dalam perjanjian tersebut H. Syahirifudin bermaksud untuk mengalihkan hak tagih/piutangnya terhadap Octagon Wealth Panel Pte Ltd, sehingga Perusahaan menerbitkan Surat Sanggup Berjamin kepada Octagon Wealth Panel Pte Ltd sebesar Rp 59.040.000.000 dengan No. C 0004 tanggal 25 Juni 2015 yang jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2017.

Sehingga dari penerbitan Surat Sanggup Berjamin total jumlah sebesar Rp 115.020.000.000 kepada Octagon Wealth Panel Pte Ltd.

30. Informasi Segmen

Segmen Usaha

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki tiga (3) segmen yang dilaporkan, meliputi; jasa pembalakan, pembalakan dan tanaman.

accordance with the terms and conditions listed.

This Agreement is governed and construed in accordance with the laws of the Republic of Indonesia. Any disputes, conflicts, and conflicts between the parties with respect to the implementation of this agreement, as much as possible be settled amicably to reach an agreement, this agreement should not be amended, unless approved in writing by the parties.

In accordance with The letter Receivables Transfer Agreement (Cessie) dated June 23, 2015 between H. Syahirifudin with Octagon Wealth Panel Pte Ltd, where the agreement H. Syahirifudin transferred collection rights /receivables against to Octagon Wealth Panel Pte Ltd, so that the Company issued Secured Promissory Note to Octagon Wealth Panel Pte Ltd amounting to Rp 59,040,000,000 with No. C0004 dated June 25, 2015 with maturities up to the date of June 24, 2017.

So that the issuance of Secured Promissory Note amounting of Rp 115,020,000,000 to the Octagon Wealth Panel Pte Ltd.

30. Segment Information

Primary Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has 3 reportable segments, namely; logging services, logging operations, plantations.

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Periode
30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)-lanjutan

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2015 and December 31, 2014 and
Six Month Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)-continued

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Tidak Audit / Unaudited)	
Penghasilan Bersih			Revenue - Net
Kayu Bulat	16.287.253.594	5.076.571.781	Logs
Jasa Penebangan Kayu	11.385.663.320	11.403.407.726	Logging
Penjualan tanaman	785.398.916	-	Plantation
Sub Jumlah	<u>28.458.315.830</u>	<u>16.479.979.507</u>	Sub Total
Beban Pokok Penghasilan			Cost Of Good Sold
Kayu Bulat	12.636.832.239	1.584.735.040	Logs
Jasa Penebangan Kayu	7.525.698.859	5.783.668.701	Logging
Penjualan tanaman	706.859.024	-	Plantation
Sub Jumlah	<u>20.162.531.098</u>	<u>7.368.403.741</u>	Sub Total
Laba Kotor			Gross Profit
Kayu Bulat	3.650.421.355	3.491.836.741	Logs
Jasa Penebangan Kayu	3.859.964.461	5.619.739.025	Logging
Penjualan tanaman	78.539.892	-	Plantation
Jumlah	<u>7.588.925.707</u>	<u>9.111.575.766</u>	Total

* Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan.

* Segment assets exclude deferred tax assets and prepaid taxes while segment liabilities exclude taxes payable and deferred tax liabilities.

Penjualan antar segmen didasari perjanjian dari kedua belah pihak.

Inter-segment sales are based on the agreement of both parties.

Segmen Geografis

Geographical Segments

Segmen geografis Grup tidak disajikan disebabkan seluruh lokasi usaha berada di Papua.

The geographical segment of the Group was not presented because all of its business activities are located in Papua.

31. Kelangsungan Hidup Perusahaan dan Rencana Manajemen

31. The Company's Going Concern and Management Plans

Selama tahun 2015 dan 2014, Perusahaan terus terfokus pada upaya melakukan diversifikasi strategi dalam mencari peluang bisnis potensial, meningkatkan pendapatan dan efisiensi operasi untuk mengurangi defisit. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo defisit Perusahaan masing-masing sebesar Rp 45.461.278.788 dan Rp 44.181.644.907.

During 2015 and 2014, the Company continues to focus on efforts to diversify its strategy searching for potential business opportunities, increasing its revenue and operating efficiencies to reduce its deficit. As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Company's deficit amounted to Rp 45,461,278,788 dan Rp 44,181,644,907 respectively.

Selanjutnya, Perusahaan telah melakukan dan merencanakan untuk meneruskan tindakan-tindakan berikut:

Furthermore, the Company have implemented and will continue to implement the following:

- a. melakukan akuisisi dan/atau investasi Perusahaan yang memiliki bidang usaha

- a. undertake acquisitions and/or investment in companies which have

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Periode
30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)-lanjutan

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2015 and December 31, 2014 and
Six Month Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)-continued

- yang sama dengan Perusahaan, khususnya Hak Pengusahaan Hutan HPH), Hutan Tanam Industri (HTI), Perusahaan Plywood, dan lain-lain;
- b. mendapatkan investor strategis;
 - c. melakukan right issue untuk penambahan permodalan;
 - d. melakukan program efisiensi biaya melalui program pengembangan karyawan untuk meningkatkan kemampuan staf dan karyawan dalam mengendalikan operasi Perusahaan; dan
 - e. Strategi diversifikasi dalam mencari peluang bisnis potensial (seperti: pembuatan dan/atau perdagangan plywood, hutan tanaman industri, pelayaran, pengangkutan dan lain-lain).

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa rencana yang disebutkan diatas akan dapat secara efektif mengatasi dan memperbaiki kondisi Perusahaan. Kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya masih tergantung pada dukungan yang terus menerus dari Pemegang Saham dan Kreditur.

32. Penerapan Pertama Kali PSAK 24 (Revisi 2013)

Sejak 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja.

Pengaruh penyesuaian transisi PSAK No. 24 (Revisi 2013) adalah sebagai berikut:

- similar business with the Company, Forest Concession Rights, Planting Forest Industry, Plywood Industry, etc.;
- b. obtain strategic investor;
 - c. rights issue for additional capital;
 - d. undertake cost efficiency program through employee development program to enhance staff's or employees capability in controlling the operations of the Company; and
 - e. diversification strategy in the search for potential business opportunities (such as: producing and/or trading of plywood, planting forest industry, shipping, transportation, etc).

Management of the Company believes that the above mentioned plan will be effectively managed and improved the conditional of the Company. The Company's ability is to continue its going concerns dependent on the continuation support from the Shareholders and Creditors.

32. First Time Implementation Of PSAK 24 (Revised 2013)

Starting January 1, 2015, the Company adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which regulates accounting treatment and disclosure employee benefit.

The effect of transition adjustments of PSAK No. 24 (Revised 2013) are as follows:

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Periode
30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)-lanjutan

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
June 30, 2015 and December 31, 2014 and
Six Month Period Ended
June 30, 2015 and 2014 (unaudited)
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)-continued

		1 Januari 2014/31 Desember 2013/ January 1, 2014/December 31, 2013				
		Sebelum disesuaikan / Before adjusted	Penyesuain sehubungan dengan penerapan awal PSAK 24 (Revisi 2013) / Adjustment of first implementation of SFAS 24 (Revised 2013)	Setelah disesuaikan/ As adjusted		
LIABILITAS					LIABILITIES	
Liabilitas imbalan pasca-kerja	1.161.167.918	346.918.999	1.508.086.917		Liability for post-employment benefit	
EQUITAS					EQUITY	
Kerugian aktuarial		(346.918.999)	(346.918.999)		Actuarial loss	
		31 Desember 2014/December 31, 2014				
		Sebelum disesuaikan / Before adjusted	Penyesuain sehubungan dengan penerapan awal PSAK 24 (Revisi 2013) / Adjustment of first implementation of SFAS 24 (Revised 2013)	Setelah disesuaikan/ As adjusted		
LIABILITAS					LIABILITIES	
Liabilitas imbalan pasca-kerja	1.587.870.709	398.588.291	1.986.459.000		Liability for post-employment benefit	
EQUITAS					EQUITY	
Kerugian aktuarial	-	(407.585.082)	(407.585.082)		Actuarial loss	
		30 Juni 2015 /June 30, 2015				
		Sebelum disesuaikan / Before adjusted	Penyesuain sehubungan dengan penerapan awal PSAK 24 (Revisi 2013) / Adjustment of first implementation of SFAS 24 (Revised 2013)	Setelah disesuaikan/ As adjusted		
LIABILITAS					LIABILITIES	
Liabilitas imbalan pasca-kerja	1.587.870.709	121.020.291	1.708.891.000		Liability for post-employment benefit	
EQUITAS					EQUITY	
Keuntungan aktuarial	-	380.642.918	380.642.918		Actuarial gain	

33. Reklasifikasi Akun

Akun tertentu dalam laporan keuangan tahun 2014 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2015 sebagai

33. Reclassification of Accounts

Certain accounts in the 2014 financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts for the period ended June 30, 2015 of financial statement is as

These financial statements are originally issued in Indonesian language

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan
 Enam Bulan Yang Berakhir Pada Periode
 30 Juni 2015 dan 2014 (tidak diaudit)
 (Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)-lanjutan

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 Notes to Consolidated Financial Statements
 June 30, 2015 and December 31, 2014 and
 Six Month Period Ended
 June 30, 2015 and 2014 (unaudited)
 (Figures are presented in Rupiah,
 unless otherwise stated)-continued

berikut:

follows:

	30 Juni 2015 / June 30, 2015		
	Dilaporkan Sebelumnya/As Previously Reported	Dilaporkan Saat Ini/ As Currently Reported	
Aset lain-lain			Other assets
Infrastruktur jalan	72.528.125.240	-	Infrastructure road
Pra operasi	34.192.673.014	-	Pra operation
Aset tetap			Fixed assets
Aset dalam penyelesaian			Construction on progress
Infrastruktur jalan	-	106.720.798.254	Infrastructure road
